

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOMATIS, AUDITORI,
VISUAL, INTELEKTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VII PADA MATA PELAJARAN FIKIH
DI MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM JATIMULYO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi satu tugas persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Muhammad Helmi Atho'illah

NIM. T20171251

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOMATIS, AUDITORI,
VISUAL, INTELEKTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VII PADA MATA PELAJARAN FIKIH
DI MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM JATIMULYO**


SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi satu tugas persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :
Muhammad Helmi Atho'illah
NIM T20171251

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing


Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag.
NIP. 1963031119930310

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOMATIS, AUDITORI,
VISUAL, INTELEKTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VII PADA MATA PELAJARAN FIKIH
DI MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM JATIMULYO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

Sekretaris



Rofiq Hidavat, M.Pd.
NIP. 198804042018011001

Anggota:

1. Dr. Drs. Sarwan., M.Pd
2. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag



Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
عَلِّمُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَيِّسِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا فَإِذَا غَضِبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَسْكُتْ
(حديث صحيح رواه أحمد والبخاري)

Artinya: Dari Ibnu Abbas r.a. berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Ajarkanlah olehmu dan mudahkanlah, jangan mempersulit, dan gembirakanlah jangan membuat mereka lari dan apabila salah seorang di antara kamu marah maka diamlah." (HR. Ahmad dan Bukhari).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Juwariyah, *Hadits Tarbawi* (Yogyakarta: Teras, 2010), 105.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Ilahi Robbi dengan rasa tulus dan segenap hati skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yakni Bapak Muhammad dan Ibu Fatimatuz Zahro' yang selalu mengiringi perjalanan saya dengan doa dan yang selalu memberikan dukungannya yang tiada henti sehingga saya bisa sampai pada titik ini.

Teruntuk saudara Achmad Miftahul Huda, Mudoffar Ma'sum dan juga Imron Fauzi sekeluarga terimakasih untuk semua doa dan supportnya dan yang selalu mendampingi dan menemani perjalanan saya dalam menyelesaikan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt tuhan alam beserta isinya, semoga kita semua selalu dalam lindungan serta ridlo-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk diucap selain ungkapan syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah senantiasa mencurahkan segala pemikiran dan usahanya, sehingga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menjadi tempat belajaryang semakin maju dan mampu bersaing dengan pendidikan tinggi lainnya.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan contoh sebagai seorang pelajar dan pengajar yang baik dan lebih baik lagi.
3. Bapak Nurrudin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang banyak membantu dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi.

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Ahsin Ridho, M.Pd.I selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberi arahan, memotivasi dan energi selama proses belajar di UIN Khas Kiai Achmad Siddiq Jember dengan sebaik-baiknya.
7. Bapak Drs. Jumali selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim yang telah memberikan izin dan juga memfasilitasi selama penelitian.

Semoga segala amal yang telah Bapak dan Ibu berikan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Jember, 14 Juni 2024

Penulis

Muhammad Helmi Atho'illah

NIM.T20171251

ABSTRAK

Muhammad Helmi Atho'illah, 2024: *Pengaruh Model Pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jatimulyo.*

Kata kunci: Model pembelajaran, Somatis, Auditori, Visual, Intelektual, Fikih.

Kesuksesan peserta didik sangatlah ditentukan oleh guru yang dapat membimbingnya dalam belajar. Setiap peserta didik memiliki keunggulannya masing-masing dalam mengoptimalkan panca indra saat proses pembelajaran. Maka seorang pendidik perlu mengembangkan proses pembelajaran dengan melalui strategi-strategi pembelajaran yang mampu membawa peserta didik senang dalam belajar serta mencapai pemahaman yang maksimal.

Fokus dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh terhadap hasil belajar fikih antara siswa yang menggunakan model pembelajaran SAVI terhadap strategi Konvensional di MTs. Wahid Hasyim Jatimulyo?. Serta tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh dari hasil belajar Fikih antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran model SAVI terhadap strategi konvensional di MTs. Wahid Hasyim Jatimulyo.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*, peneliti menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun tidak secara acak memasukkan (*nonrandom assignment*) para partisipan kedalam dua kelompok tersebut (misalnya, mereka bisa saja berada dalam satu kelompok utuh yang tidak dapat dibagi-bagi), desain penelitian ini menggunakan *nonequivalent control design*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-rata kelas eksperimen 73 dan nilai rata-rata kelas kontrol 57.7. Sedangkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil Kriteria pengujian adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil analisis data dengan menggunakan statistik uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.332$ dan ditemukan t_{tabel} sebesar 2.16. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
1. Variabel Penelitian.....	8
2. Indikator Variabel.....	8
F. Definisi Operasional	9
G. Asumsi Penelitian	9
H. Hipotesis	19

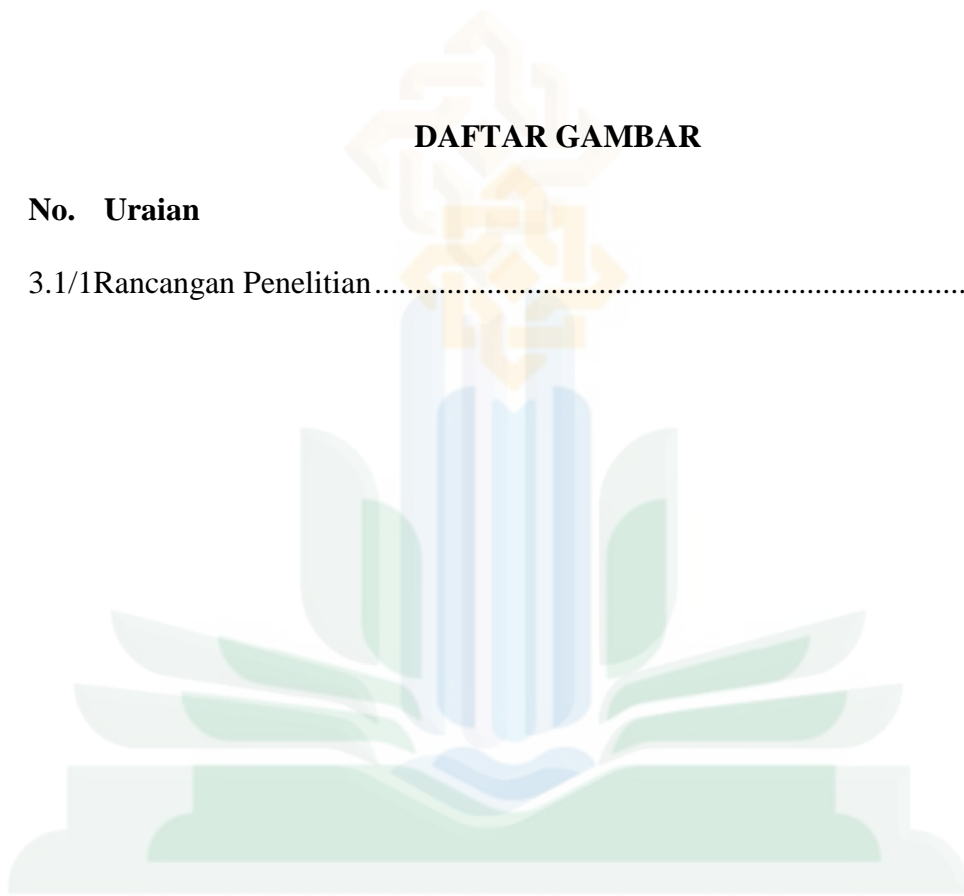
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	22
1. Model pembelajaran	22
2. Model SAVI.....	23
3. Hasil Belajar	27
4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
5. Ruang Lingkup Fikih	29
6. Langkah-Langkah Model Savi	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	33
B. Populasi Dan Sampel.....	34
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	35
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Objek Penelitian	43
B. Penyajian Data	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	20
2.2	Sintak Pembelajaran Model Savi.....	31
3.1	Kisi-Kisi Instrument Tes.....	35
3.2	Kriteria Reliabilitas Soal.....	37
3.3	Indeks Kesukaran Instrumen Tes	38
3.4	Kriteria Daya Pembeda.....	49
4.1	Data Rekapitulasi Siswa	43
4.2	Kriteria Reliabilitas Soal.....	46
4.3	Indeks Kesukaran Instrument	47
4.4	Kriteria Daya Pembeda.....	48
4.5	Rekapitulasi Perhitungan Normalitas Kelas Eksperimen	59
4.6	Rekapitulasi Perhitungan Normalitas Kelas Kontrol.....	50
4.7	Uji Normalitas Keseluruhan	50
4.8	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Pretest	52
4.9	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Posttes.....	54
4.10	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Fikih Kelas Eksperimen	56
4.11	Distribusi Frekwensi Hasil Belajar Fikih Kelas Eksperimen	57
4.12	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Fikih Kelas Kontrol	58
4.13	Distribusi Frekwensi Hasil Belajar Fikih Kelas Kontrol.....	58

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
3.1/1	Rancangan Penelitian.....	33



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam peraturan menteri agama bab 1 pasal 1 pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.¹ Sedangkan tujuan kegiatan pembelajaran adalah merubah tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Pembelajaran yang diciptakan oleh guru seharusnya adalah pembelajaran yang tidak berpusat pada guru melainkan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hal ini membantu siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran agar menemukan sesuatu yang baru dengan pengawasan dan arahan dari guru, dengan begitu siswa tidak hanya dijadikan objek melainkan menjadikan subjek dalam pembelajaran.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam melakukan pembelajaran menerapkan pembelajaran tuntas sedang dalam penilaian berkelanjutan yang mencakup tiga aspek atau ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.² Khusus dengan pembelajaran pendidikan agama peran guru tidaklah ringan. Kemampuan belajar anak dibidang agama, tidak saja diukur dengan

¹ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 *tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*.

² Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press., 2013), 20.

kemampuan anak didik dalam memahami agama, tetapi diharapkan lebih dari itu. Anak didik diharapkan mampu memahami, mengamalkan dan melaksanakan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Fikih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Disamping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran fikih pun harus sesuai dengan yang berlaku didalam masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang mata pelajaran fikih di MTs Wahid Hasyim Jatimulyo masih ditemukan pembelajaran yang konvensional yakni hanya ceramah dan siswa disuruh membaca bacaan yang terdapat pada buku paket fikih. sebagaimana yang telah dituturkan oleh Bapak Zainuri selaku guru mata pelajaran fikih kelas VII yang menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran fikih hususnya di semester dua itu kurang efektif dikarenakan banyaknya waktu yang difokuskan untuk persiapan dan pelaksanaan ujian siswa kelas IX.”³

³ Ahmad Zainuri, diwawancarai oleh peneliti, jengawah, 25 Maret 2024.

Padahal untuk materi fikih selain bahan bacaannya banyak juga terdapat bacaan dengan Bahasa arab dan tentunya ada beberapa siswa yang mengeluhkan tentang hal tersebut.

Permasalahan yang dipaparkan maka peneliti ingin menerapkan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang tepat dengan kondisi di lapangan. Salah satu model pembelajaran yang mampu membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktifitas intelektual yaitu menggunakan model SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual).⁴

Model pembelajaran SAVI menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Melalui penerapan model SAVI diharapkan dapat membawa perubahan model pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*Teacher Centered Instruction*) beralih kepada siswa *Student Centered Instruction* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa aktif dalam menggali informasi itu sendiri dan peran guru diharapkan menjadi siswa mandiri, aktif dan mampu mengembangkan bakat serta tensinya seperti halnya tujuan dari pendidikan nasional.

Pendekatan SAVI merupakan pendekatan yang menggabungkan gerak fisik dengan aktifitas intelektual dan penggunaan semua indra yang dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Adapun unsur-unsurnya diantaranya; (1) Somatis: belajar dengan bergerak dan berbuat (2) Auditori: belajar dengan

⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 182.

berbicara dan mendengar (3) Visual: belajar dengan mengamati dan menggambar (4) Intelektual: belajar dengan memecahkan dan merenung.

Keempat cara belajar tersebut harus ada dan menyatu agar belajar berlangsung optimal. Karena unsur-unsur ini semuanya terpadu. Maka, belajar efektif akan bisa berlangsung jika semuanya digunakan secara simultan.⁵ Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 78 sebagaimana berikut ini:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur”. (QS. An-Nahl: 78).⁶

Ayat diatas menerangkan cara mendapatkan ilmu menggunakan pendengaran, penglihatan dan hati. Seperti halnya metode SAVI yang memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. Tahapan-tahapan pada model SAVI ini juga memiliki kelebihan yaitu dapat membantu siswa tidak mudah lupa karena siswa membangun sendiri pengetahuannya.⁷

Pendekatan SAVI diperkenalkan pertama kali oleh Dave Meier. Meier mengemukakan bahwa manusia memiliki empat dimensi yakni: tubuh (somatis), pendengaran (auditori) , penglihatan (visual), dan pemikiran

⁵ Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), 167.

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Surabaya: Karya Utama, 2005), 375.

⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2017). 182

(intelektual).⁸ Jurnal penelitian milik Dyah Nahdotun Nisa dan Santi Lisnawati, Universitas Ibnu Khaldun, dengan judul “Pengaruh Metode Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar SKI” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI baik pada aspek kognitif maupun afektif. Uji tersebut menunjukkan nilai signifikansi yakni sebesar Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ pada aspek kognitif dan Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ pada aspek afektif.⁹

Hasil belajar merupakan bentuk keberhasilan dari proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan instruksional khusus dari bahan tersebut.¹⁰ Untuk mengetahuinya guru bisa mengadakan tes formatif setiap selesai pembelajaran satu bahasan. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk menerapkan metode SAVI dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

⁸ Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbooks: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, (Bandung: Kaifa, 2005), 177.

⁹ Dyah Nahdotun Nisa, Santi Lisnawati, Universitas Ibnu Khaldun, dengan judul “*Pengaruh Metode Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar SKI*” (Jurnal Pendidikan Islam Volume 11. No. 1 2020), 6.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 119.

Maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jatimulyo”.

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh terhadap hasil belajar fikih antara siswa yang menggunakan model pembelajaran SAVI terhadap strategi Konvensional di MTs. Wahid Hasyim Jatimulyo?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari hasil belajar Fikih antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran model SAVI terhadap strategi konvensional.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah keilmuan tentang pentingnya strategi pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Fikih. Agar peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif, tidak mudah jenuh serta semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan tentang konsep strategi pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Fikih di MTs Wahid Hasyim Jatimulyo.
- 2) Memberikan motivasi bagi peneliti untuk menelaah dan mengambil pelajaran dari setiap peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.

b. Bagi Lembaga MTs Wahid Hasyim Jatimulyo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan proses dan aktivitas pembelajaran peserta didik melalui implementasi strategi pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Fikih di MTs Wahid Hasyim Jatimulyo.

c. Bagi Lembaga UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah kualitas mahasiswa dan calon guru Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat dijadikan informasi dan referensi bagi seluruh aktivitas akademika untuk menggali lebih dalam membangun suatu pengetahuan yang lebih mendalam dan lengkap untuk melahirkan pendidikan yang lebih berkualitas.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi baru yang sebelumnya belum pernah mereka ketahui dan memberikan kontribusi keilmuan terhadap masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan ada dua jenis, yaitu variabel bebas (independent) sebagai variabel yang mempengaruhi di simbolkan (X) dan variable terikat (dependen) sebagai variabel yang dipengaruhi di simbolkan (Y).

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel medel SAVI (X)
- b. Variabel hasil belajar (Y)

2. Indikator Variabel

Adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran SAVI (X)
 - 1) Somatis (belajar dengan bergerak dan berbuat)
 - 2) Auditori (belajar dengan berbicara dan mendengar)
 - 3) Visual (belajar dengan mengamati)
 - 4) Intelektual (belajar dengan memecahkan dan merenung)
- b. Hasil belajar
 - 1) Ranah kognitif pada mata Pelajaran fikih

F. Definisi Operasional

Penelitian ini mengkaji tentang “pengaruh model pembelajaran somatis, auditori, visual, intelektual terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih di MTs Wahid Hasyim Jatimulyo” sehingga ada beberapa istilah pokok yang didefinisikan dan dijelaskan dalam penelitian ini,

agar tidak ada kesalah pahaman makna. Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran SAVI adalah strategi pembelajaran yang dapat dilihat dari bagaimana siswa belajar dengan menggabungkan seluruh aspek yaitu visual dengan menyimpan seluruh informasi melalui pencitraan dari penglihatan, somatis dengan mengajak secara fisik, auditori dengan mendengarkan dan intelektual dengan merenung dari segala hal yang telah dipelajari.
2. Hasil belajar adalah tolak ukur berhasilnya suatu proses pembelajaran yang sudah berlangsung.

G. Asumsi Penelitian

Anggapan dasar terhadap penelitian yang akan berlangsung sebagai tolak ukur pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Jadi anggapan dasar dari penelitian ini adalah bahwa strategi pembelajaran SAVI bisa meningkatkan hasil belajar yang semula rendah menjadi tinggi.

H. Hipotesis

Dari kajian teori dan penyusunan kerangka pikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha= ada perbedaan hasil belajar fikih antara siswa yang menggunakan model pembelajaran SAVI dengan strategi konvensional.

Ho= tidak ada perbedaan hasil belajar fikih antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran SAVI dengan strategi konvensional.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami rencana penyusunan skripsi, maka system penulisanya meliputi bab I berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan., bab II kajian Pustaka memuat penelitian terdahulu dan kajian teori, bab III memuat pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik dan instrument pengfumpulan data, analisis data, bab IV penyajian data dan analisis meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan, bab V memuat tentang penutup meliputi simpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Zalusa, “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Tema 6 Kelas V Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2020/2021” Rumusan dari penelitian ini adalah Kognitif Siswa Tema 6 Pembelajaran 1, 2 dan 3 Kelas V SDN Sangiang Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode penelitian eksperimen sedangkan Teknik pengumpulan data yaitu observasi, test dan dokumentasi. Uji coba instrument yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, sedangkan analisis data menggunakan uji normaitas, uji homogenitas dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pad penggunaan model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap kemampuan kognitif pada Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1,2 dan 3 pada siswa kelas V SDN Sangiang Tahun Pelajaran 2020/2021, yang dibuktikan dengan hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik uji Independent Sample T-Test pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai $\geq (5.612 \geq 2,024)$, dan nilai $\text{sig} \leq 0,05$ ($0.000 \leq 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a terima dengan perbandingan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan dan kelas kontrol ($86,25 > 72,62$).¹¹

¹¹ Zalusa, “Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Tema 6 Kelas V Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2020/2021” (Skripsi, UNMUH Mataram, 2021), 92.

2. Listiana Lia, 2023 “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu 2023 ” Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method jenis explanatory design, pendekatan kuantitatif berjenis eksperimen semu, penelitian ini lebih mendahulukan data kuantitatif, kemudian data kualitatif sebagai penjelas data kuantitatif. Teknik mengumpulkan data menggunakan angket, tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t yang dibantu dengan program IBM SPSS Statistic 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai sig $0,001 < 0,05$; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa yang diuji dengan uji-t dengan nilai sig $0,003 < 0,05$. (3) Motivasi belajar siswa meningkat menggunakan model pembelajaran SAVI. Berdasarkan hasil persentase dari data angket 27 siswa mendapat skor $\geq 75\%$ berdasarkan hasil tersebut maka hasil belajar siswa tergolong meningkat menggunakan model pembelajaran SAVI.¹²
3. Safitri Rizky Nadya, 2023 “Penerapan Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Wayang Kertas Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas II MIN 6 Ponorogo” Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin dengan menggunakan pendekatan Kualitatif dan

¹² Listiana Lia, “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatik, Audio, Visual dan Intelektual) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu” (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 101.

Kuantitatif. Pengambilan data dilakukan melalui lembar observasi, tes lisan, dan dokumentasi. Partisipan penelitian adalah peserta didik Kelas II Al-Quddus MIN 6 Ponorogo yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Hasil analisis data ditemukan bahwa (1) penerapan model pembelajaran SAVI yang di dalamnya termuat tahap persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan hasil berbantuan media wayang kertas dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik; (2) peningkatan pada tahap prasiklus nilai rata-rata kelas adalah 49, kemudian setelah diterapkannya model pembelajaran SAVI berbantuan media wayang kertas pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 59,21, pada tahap siklus I pertemuan II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 64,05, dan pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 80, pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 90.¹³

4. Skripsi Nur Haliza UIN Raden Intan, 2023 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDIT Tresna Asih Bandar Lampung. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen design dengan tipe pretest dan posttest. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non equivalent control grup design. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan

¹³ Safitri Rizky Nadya, "Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Berbantuan Media Wayang Kertas Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas II MIN 6 Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023), 113.

tes berupa tes pilihan ganda, lalu dalam uji instrumen menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda. Dalam penelitian ini untuk uji analisis data menggunakan uji T. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data menggunakan uji hipotesis (uji-t), diperoleh dan dengan taraf signifikansi 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diterima dan ditolak, hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDIT Tresna Asih Bandar Lampung.¹⁴

5. Skripsi Septyana Nurul Wahyu, UIN Salatiga 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia selama proses pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga phantom torso anatomi manusia. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran IPA dan siswa kelas VIII A SMP Islam Sultan Fattah Salatiga yang berjumlah 20 siswa. PTK ini terdiri dari 2 siklus dimana setiap siklusnya merupakan rangkaian kegiatan yang masing-masing terdiri dari 4 Tahapan yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI dengan berbantuan alat peraga phantom torso anatomi manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Islam Sultan Fattah

¹⁴ Nurhaliza, "Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual Dan Intelektual (SAVI) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas IV Sdit Tresna Asih Bandar Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan, 2023), 55.

Salatiga materi Sistem Pencernaan Manusia. Pada siklus I siswa telah mencapai KKM yaitu 60% (12 siswa yang tuntas) dengan nilai rata-rata 71,75 sedangkan pada siklus II telah mencapai KKM sebesar 85% (17 siswa yang tuntas) dengan nilai rata-rata 80. Persentase siswa yang mencapai KKM pada siklus II yaitu 85% menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil.¹⁵

6. Skripsi St. Maria Ulfa, IAIN Pare 2021 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Izzatul Ma'arif Tappina Kab. Polewali Mandar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen, sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian Pre-Experimental Design dalam bentuk One-Group Pretest-posttest Design. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu Instrumen test, dan dokumentasi menggunakan analisis data dan uji validitas data. pada pertemuan 1 peneliti menjelaskan gambaran materi dan memberikan pre-test sebelum menggunakan strategi pembelajaran SAVI, pada pertemuan 2, 3 dan 4 sudah mulai dilakukan treatment atau penerapan strategi pembelajaran SAVI setelah itu memberikan post-test, diperoleh bahwa hasil belajar dengan menggunakan Strategi pembelajaran SAVI adalah 86, 90 berada pada kategori baik. nilai thitung maka hasil diketahui

¹⁵ Septyana Nurul Wahyu "Penerapan Model Pembelajaran SAVI dengan berbantuan Alat Peraga Phantom Torso Anatomi Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Sultan Fattah Salatiga Tahun Pelajaran 2021/2022" (Skripsi, UIN Salatiga, 2022), 115.

bahwa thitung lebih besar dari pada ttabel. Dimana thitung=23,296 sedangkan ttabel=1,697. Berdasarkan perhitungan tersebut thitung lebih besar dari pada ttabel dengan demikian H_a diterima artinya penggunaan Strategi pembelajaran SAVI dapat meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Izzatul Ma'arif Tappina Kab. Polewali Mandar.¹⁶

7. Skripsi Mifta Oktarianti, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2023
Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian yaitu factorial design. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster random sampling teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Teknik tes, angket, observasi dan dokumentasi dengan instrumen pengumpulan data berupa soal tes kemampuan pemahaman konsep matematis, angket minat belajar, lembar observasi dan foto dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan uji anova dua arah. Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang mengikuti model pembelajaran SAVI dengan siswa yang mengikuti pembelajaran saintifik. 2) Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi, sedang dan rendah. 3) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran SAVI dengan minat belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Dengan demikian

¹⁶ St. Maria Ulfa, "Penerapan Strategi Pembelajaran SAVI (Somatic Auditori Visual Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Izzatul Ma'arif Tappina Kab. Polewali Mandar" (Skripsi, IAIN Pare, 2021), 41.

secara umum dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari minat belajar siswa SMP Negeri 2 Inuman.¹⁷

8. Skripsi Mifta Oktarianti, IAIN Bengkulu 2021 Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Efektivitas Model Pembelajaran SAVI Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Arti Bacaan Sholat Siswa Kelas IV di MIN 1 Mukomuko. Jenis penelitian yang digunakan yaitu field research dengan pendekatan Deskriptif kualitatif. Subjek dan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MIN 1 Mukomuko, guru mata Pelajaran Fiqih, siswa kelas IV MIN 1 Mukomuko. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas model SAVI dalam pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal arti bacaan sholat. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Fiqih dengan penerapan model SAVI mengalami peningkatan yang cukup baik.¹⁸
9. Skripsi Nur Fadilah Lubis, IAIN Padangsidimpuan 2021 Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) dapat

¹⁷ Mifta Oktarianti, "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Minat Belajar Siswa SMP Negeri 2 Inuman" (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023), 90.

¹⁸ Mellyana, "Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Arti Bacaan Sholat Siswa Kelas IV di MIN 1 Mukomuko" (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021), 53.

meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara berdaur atau siklus. Dalam penelitian ini dilakukan dengan dua kali siklus. Setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Instrumen yang dilakukan adalah tes dan observasi. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VIII- B SMP Negeri 1 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 25 siswa. Setelah penelitian ini dilakukan diperoleh hasil tes awal dengan dengan jumlah siswa yang tuntas 6 siswa dari 25 siswa atau 24% dari jumlah siswa. Hasil tes dari siklus I Pertemuan ke-I diperoleh dengan nilai rata-rata 58,2 dengan persentase ketuntasan 40% dan pada Pertemuan ke-II diperoleh dengan nilai rata-rata 68,2 dengan persentase ketuntasan 60%. Pada siklus II Pertemuan ke-I diperoleh dengan nilai rata-rata 74 dengan persentase ketuntasan 72% dan pada Pertemuan ke-II diperoleh dengan nilai rata-rata 80,8 dengan persentase ketuntasan 84%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada tiap siklusnya.¹⁹

10. Skripsi Nurhatinah, STAIN Majine 2023 Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, pertama bertujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi pada mata pelajaran PAI di

¹⁹ Nur Fadilah Lubis, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal" (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2021), 61.

SMA Negeri 1 Majene sebelum penerapan model pembelajaran SAVI, kedua untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik X Siasayangngi pada mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene setelah penerapan model pembelajaran SAVI, ketiga untuk mengetahui keefektivan model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik X Siasayangngi pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan menggunakan pendekatan penelitian Pre-Experimental Design dalam bentuk One-Group Pretest-posttest Design, peneliti memperoleh data dari sumber pembagian kuesioner kepada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran SAVI pada Peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene diperoleh minat belajar peserta didik 28% dalam kategori kurang baik, kemudian hasil penelitian setelah penerapan model pembelajaran SAVI diperoleh 36% dalam kategori baik, dan tidak mempunyai korelasi dengan menggunakan SPSS dengan perolehan ($0,311 > 0,05$), dan efektivitas model pembelajaran SAVI diperoleh ($0,000 > 0,05$) sehingga H1 diterima dan H0 ditolak, dengan kesimpulan setelah diterapkan model pembelajaran tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran SAVI.²⁰

²⁰ Nurhatinah, "Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Siasayangngi pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene." (Skripsi, STAIN Majene, 2023), 45.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Zalusa, 2021 “Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Tema 6 Kelas V Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2020/2021”	- penelitian eksperimen	- Objek yang diteliti Kelas VI SDN Sangiang
2	Listiana Lia, 2023 “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatik, Audio, Visual dan Intelektual) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu”	- Menguji model pembelajara SAVI	- pendekatan mixed method jenis explanatory design - kuantitatif berjenis eksperimen semu
3	Safitri Rizky Nadya, 2023 “Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Berbantuan Media Wayang Kertas Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas II MIN 6 Ponorogo”	- Menguji keefektifan model pembelajara SAVI	- metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin - pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif - Kelas II Al-Quddus MIN 6 Ponorogo
4	Nurhaliza, 2023 “Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual Dan Intelektual (SAVI) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas IV Sdit Tresna Asih Bandar Lampung”	- Menguji keefektifan model pembelajara SAVI - quasy eksperimen design	- kelas IV SDIT Tresna Asih Bandar Lampung
5	Septyana Nurul Wahyu, 2022 “Penerapan Model Pembelajaran SAVI dengan berbantuan Alat Peraga Phantom Torso Anatomi	- Menguji keefektifan model pembelajara	- Penelitian Tindakan Kelas (PTK). - Subjek dalam penelitian

No	Nama dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal”		Kabupaten Mandailing Natal - Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas
10	Nurhatinah, 2023 “Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Siasayangngi pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene.”	- Menguji keefektifan model pembelajara SAVI	- kelas X Siasayangngi pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene - pendekatan penelitian Pre-Experimental Design bentuk One-Group Pretest-postest Design,

Perbedaan jenis penelitian yang penulis gunakan dengan penelitian terdahulu adalah dengan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen*, peneliti menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun tidak secara acak memasukkan (*nonrandom assignment*). Desain penelitian ini menggunakan *nonequivalent control design* dan populasi terjangkau adalah kelas VII MTs Wahid Hasyim Jatimulyo, dan penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama mengkaji keefektifan model pembelajaran SAVI.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka berfikir menggunakan konsep sistematis guna mengoptimalkan pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi belajar dengan baik dan cepat. Menurut Joice dan Weil model pembelajaran adalah suatu rencana atau

pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Sebagaimana dikutip Afandi, model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan dalam Menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran dan memberi petunjuk pada pengajar di kelas dalam setting pelajaran ataupun setting lainnya.²¹

Dari beberapa definisi model pembelajaran diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah sebagai kerangka konseptual dalam keseluruhan alur atau Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang tergambar secara sistematis dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru atau perancang pembelajaran dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar.

2. Model SAVI

Model pembelajaran SAVI merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran *accelerated learning* (pembelajaran yang dipercepat). Pendekatan model SAVI diperkenalkan pertama kali oleh Dave Meier. Meier mengemukakan bahwa manusia memiliki empat dimensi yakni: tubuh (somatis), pendengaran (auditori), penglihatan (visual), dan pemikiran (intelektual).²²

²¹ M. Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang: Unisula Press, 2003), 16.

²² Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbooks: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, (Bandung: Kaifa, 2005)

Model pembelajaran ini digunakan untuk membantu siswa dalam mengoptimalkan diri guna dapat memahami pelajaran sebaik mungkin dengan melibatkan seluruh panca indera serta membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih cepat dengan penyampain materi yang dibuat sesederhana mungkin dan menyenangkan.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam model pembelajaran SAVI adalah sebagai berikut:

a. Somatis

Dalam kamus Bahasa Indonesia somatis diartikan 1. Keseluruhan jasad kecuali sel sperma, 2. Tubuh, badan, jasad hidup.²³

Jadi, belajar somatis berarti belajar dengan indera peraba, kinestesis, praktis-melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar Contohnya adalah latihan, praktik, belajar dengan menggerakkan anggota tubuh. Suatu penelitian neurologis telah membantah teori bahwa fikiran dan tubuh adalah dua entitas yang terpisah. Temuan mereka menunjukkan bahwa pikiran tersebar di seluruh tubuh tetapi Perlu digaris bawahi, tidak semua pembelajaran memerlukan aktifitas fisik, tetapi dengan adanya pergantian antar aktifitas belajar aktif dari pasif secara fisik anda akan dapat memperlancar proses pembelajaran anda.²⁴

²³ DjalinusSyah, dkk, Kamus Pelajar Kata Serapan Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 218.

²⁴ M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjdikan Makin Pintar*, (Yogyakarta: Pinus, 2006), 8.

b. Auditori

Dalam merancang pembelajaran yang menarik bagi saluran auditori yang kuat dalam diri pembelajar yaitu dengan cara untuk mengajak mereka membicarakan apa yang sedang mereka pelajari. Meminta mereka membaca keras dan seksama. Jika mereka mau, ajak mereka berbicara saat mereka memecahkan masalah, membuat model, mengumpulkan informasi, membuat rencana kerja, menguasai keterampilan atau menciptakan makna-makna pribadi bagi diri mereka sendiri.

c. Visual

Setiap orang (terutama pembelajar visual) lebih mudah belajar jika dapat “melihat” apa yang sedang dibicarakan seorang penceramah atau sebuah buku atau program komputer. Pembelajar visual belajar paling baik jika mereka dapat contoh dari dunia nyata, diagram, peta gagasan, ikon, gambar, dan gambaran dari segala macam hal ketika mereka sedang belajar.

d. Intelektual

Belajar intelektual adalah belajar dengan menggunakan kemampuan berfikir dan menyelesaikan masalah. Proses belajar ini lebih tinggi tingkatannya dibandingkan pendekatan yang lain. Disini terjadi perkembangan pola pikir.

Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan Dave Meier dalam bukunya *The Accelerated Learning Handbook* bahwa intelektual

adalah pencipta makna dalam pikiran, sarana yang digunakan manusia untuk “berfikir”, menyatukan pengalaman, menciptakan jaringan saraf baru, dan belajar. Ia menghubungkan pengalaman mental, fisik, emosional dan intuitif tubuh untuk membuat makna baru bagi dirinya sendiri. Itulah sarana yang digunakan pikiran untuk mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, dan pemahaman diharapkan menjadi kearifan.

Metode SAVI memiliki keunggulan sebagai berikut

- 1) Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh mulai penggabungan gerak fisik hingga intelektual.
- 2) Siswa tidak mudah lupa karena siswa membangun sendiri pengetahuannya.
- 3) Suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan.
- 4) Memunculkan pembelajaran yang lebih baik, menarik dan efektif.
- 5) Mampu membangkitkan kreatifitas dan meningkatkan kemampuan psikimotorik siswa.
- 6) Memaksimalkan ketajaman kosentrasi siswa.
- 7) Merupakan variasi yang cocok untuk semua gaya belajar.

Kelemahan metode SAVI.

- 1) Pendekatan ini menuntut adanya guru yang sempurna sehingga dapat memadukan keempat komponen dalam savi secara utuh.
- 2) Membutuhkan kelengkapan sarana pembelajaran yang menyeluruh.

- 3) Memerlukan waktu yang lam apabila siswa memiliki kemampuan yang lemah.
- 4) Pendekatan SAVI cenderung mensyaratkan keaktifan siswa sehingga bagi siswa yang kemampuannya lemah menjadi minder.²⁵

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya tindakan seseorang subyek didik dalam menyelesaikan program belajar yang dibebankan pada siswa sehingga terlihat perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Penentu berhasil atau tidaknya hasil belajar adalah siswa, karena siswa bertanggung jawab terhadap komitmen dirinya untuk menjalankan proses belajar mengajar dari gurunya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tolak ukur berhasilnya suatu proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Hasil belajar dari ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistensis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.²⁶

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses pembelajaran yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut:

²⁵ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 182-183.

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 22.

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa.
- 2) Menambahkan keyakinan dan kemampuan dirinya.
- 3) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya.
- 4) Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif).
- 5) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai, mengendalikan dirinya terutama dalam menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.²⁷

Adapun prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

- 1) Perubahan perilaku sebagai hasil belajar
- 2) Perubahannya disadari
- 3) Continue atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya
- 4) Fungsional atau bermanfaat
- 5) Positif
- 6) Aktif sebagai usaha yang direncanakan dan dilaksanakan
- 7) Bertujuan dan terarah
- 8) Mencakup keseluruhan potensial kemanusiaan
- 9) Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari ketiganya.
- 10) Belajar merupakan pengalaman.²⁸

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 56.

²⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 4-5.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Betapa tingginya nilai suatu keberhasilan, sampai-sampai seorang guru berusaha sekuat tenaga dan pikiran mempersiapkan program pengajarannya dengan baik dan sistematis. Namun terkadang, keberhasilan yang dicita-citakan, tetapi kegagalan yang ditemui, disebabkan oleh berbagai faktor sebagai penghambatannya. Sebaliknya jika keberhasilan itu menjadi kenyataan, maka berbagai faktor itu juga sebagai pendukungnya. Berbagai faktor dimaksudkan adalah tujuan, guru, siswa, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi, dan suasana evaluasi.

5. Ruang Lingkup Fiqih

Ruang lingkup pelajaran fiqih meliputi:

- a. Fiqih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti: tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- b. Fiqih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Karakteristik mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan

dan mengamalkan hukum Islam dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran fiqh didasarkan pada pendekatan yang menekankan pada pengalaman nyata, visual, dan abstrak. Model pembelajaran ini mengintegrasikan Simulasi, Aplikasi, Visualisasi, dan Integritas untuk memfasilitasi pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep fiqh. Dengan memanfaatkan simulasi, siswa dapat mengalami secara langsung situasi-situasi yang terkait dengan prinsip-prinsip fiqh dalam kehidupan sehari-hari, sementara aplikasi memungkinkan mereka untuk mengimplementasikan konsep-konsep tersebut dalam konteks yang relevan. Visualisasi membantu siswa memahami secara grafis konsep-konsep abstrak dalam fiqh, sedangkan integrasi menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengaitkan pemahaman mereka dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam secara menyeluruh. Dengan demikian, model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep-konsep fiqh secara efektif.

6. Langkah-langkah pembelajaran SAVI

Tahap pembelajaran dengan menggunakan model SAVI

Tabel 2.2
Sintak Pembelajaran Model SAVI

<p>a. Mengamati (visual)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat jamak qashar • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat jamak. Membaca dalil naqli mengenai shalat jamak qashar. <p>b. Menanya (auditori)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat jamak qashar. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat jamak qashar. <p>c. Mencoba (somatis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat jamak qashar. • Mendiskusikan tata cara shalat jamak qashar. • Mendiskusikan manfaat shalat jamak qashar. <p>d. Asosiasi (intelektual)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisis tata cara shalat jamak qashar. • Membuat analisis syarat shalat jamak qashar. • Merumuskan manfaat shalat jamak qashar. <p>e. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan praktik shalat jamak qashar. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat jamak qashar. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. <p>Merumuskan kesimpulan.</p>
--

Tahapan pembelajaran tersebut memberikan dampak pada kesiapan siswa dalam menerima materi, sehingga dapat memberi perbedaan dan pengaruh terhadap hasil belajar. Berbeda dengan kelas kontrol yang pembelajarannya dilakukan secara konvensional, yaitu tanpa pembelajaran dengan strategi SAVI. Pembelajaran dilakukan hanya berpusat kepada guru, siswa hanya menjadi subjek dalam pembelajaran atau lebih tepatnya siswa hanya mendengarkan dan menerima pengetahuan hanya dari guru.

Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran siswa ditunjuk salah satu untuk mengemukakan kesimpulan pembelajaran dan setelah itu siswa mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa). Sehingga dari data yang diperoleh terlihat perbedaannya, walaupun ada beberapa siswa yang memahami materi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena mereka belajar hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa bereksplorasi lebih lanjut dan tidak menemukan pengetahuan secara mandiri. Dengan begitu pembelajaran menjadi menjenuhkan, tidak menarik, dan membosankan.

Berdasarkan uraian tersebut, kelas eksperimen terlihat jelas hasil belajarnya lebih tinggi dari pada hasil belajar di kelas kontrol. Dengan demikian ada perbedaan hasil belajar fikih antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran SAVI dengan strategi konvensional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

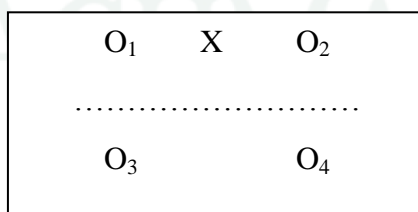
BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*, peneliti menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun tidak secara acak memasukkan (*nonrandom assignment*) para partisipan kedalam dua kelompok tersebut (misalnya, mereka bisa saja berada dalam satu kelompok utuh yang tidak dapat dibagi-bagi).²⁹ Desain penelitian ini menggunakan *nonequivalent control design*.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih. Subjek penelitian ini ada dua, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol diperlakukan metode pembelajaran konvensional dan kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan SAVI.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 rancangan penelitian

²⁹ Jhon W. Creswell, *Pendekatan Metodo Kualitatif, Kuantitatif, dan Campurn*, terj. Achmaad Fawaid dan Kusmini Pancasari (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016), 128.

Keterangan:

O1 :kelompok eksperimen sebelum ada perlakuan

O2 :kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan

X :perlakuan

O3 :kelompok kontrol sebelum ada perlakuan

O4 :kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁰

- a. Populasi target adalah seluruh siswa MTs Wahid Hasyim Jatimulyo.
- b. Populasi terjangkau adalah kelas VII MTs Wahid Hasyim Jatimulyo.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³² Peneliti mengambil sampel kelas VII A dan VII B dengan jumlah 30 siswa. Dengan karakteristik pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Masih dalam satu lembaga MTs. Wahid Hayim Jatimulyo.
- b. Satu guru mata pelajaran Fikih.

³⁰ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 80.

³¹ Sugiyono, *Motode Penelitian ...*, 81.

³² Sugiyono, *Motode Penelitian ...*, 85

c. Buku atau bahan ajar yang digunakan sama.

d. Menerima mata pelajaran fikih seminggu sekali.

C. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis instrument penelitian yaitu tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes objektif. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi fikih.

Instrumen tes hasil belajar berbentuk soal objektif pilihan ganda. Soal objektif berjumlah 25 soal dengan 4 pilhan jawaban. Pembuatan instrumen hasil belajar dikembangkan berdasarkan kisi-kisi pengembangan instrument tes hasil belajar fikih.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrument Tes

Kompetensi dasar	Indikator	No butir soal	Jumlah
Menganalisis ketentuan sholat jama', qoshor jama' dan qashor	Menjelaskan pengertian shalat jama' dan ketentuannya	1, 4, 5, 7, 15, 17, 22, 23,25	9
	Menjelaskan pengertian shalat qashar dan ketentuannya	2, 6, 10, 14, 18, 24	6
	Menjelaskan pengertian shalat jama' qashar dan ketentuannya	3, 8, 9, 11, 12, 13, 16, 19, 20	9
	Menjelaskan hikmahsolat jama' dan qosor	21	1
	Jumlah		25

Pengujian penelitian ini meliputi:

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.³³ Untuk mengukur validitas item, digunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi *Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Y = Total Skor

X = Skor item yang dicari validitasnya

N = Jumlah responden

Setelah memperoleh r_{xy} maka langkah selanjutnya pengujian validitas dengan membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} *product moment* terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan, dengan rumus $dk = n - 2$. Dengan diperoleh dk maka dapat dicari r_{tabel} *product moment* pada taraf 0.05. karena pegujiannya adalah $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka soal tersebut valid dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka soal tersebut tidak valid.

³³ Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 211.

b. Reliabilitas

Tingkat reliabilitas suatu instrument menunjukkan berapa kalipun data itu diambil akan tetap sama. Reliabilitas juga menunjukkan adanya tingkat keterandalan suatu tes. Untuk mengetahui konsistensi tes yang digunakan sebagai instrument, uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus KR-20 yaitu:³⁴

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyak item

S = Standar deviasi dari tes

Table 3.2
Kriteria Reliabilitas Soal³⁵

Reliabilitas	Kriteria
0.80 – 1.00	Sangat tinggi
0.60 – 0.80	Tinggi
0.40 – 0.60	Sedang
0.20 – 0.40	Rendah
0.00 -0.20	Sangat rendah

³⁴ Suharsimin Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi Aksara,2012), 115.

³⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 148.

c. Taraf kesukaran

Uji tingkat kesukaran butir soal bertujuan untuk mengetahui bobot soal yang sesuai dengan kriteria perangkat soal yang diharuskan untuk mengukur tingkat kesukaran. Atas dasar pertimbangan itu, dalam penelitian ini melakukan perhitungan taraf kesukaran soal dengan menggunakan rumus:³⁶

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa

Table 3.3
Indeks Kesukaran Instrumen Tes³⁷

P	Keterangan
$0.0 < P \leq 0.30$	Soal kategori sulit
$0.30 < P \leq 0.70$	Soal kategori sedang
$0.70 < P \leq 1.00$	Soal kategori mudah

d. Daya pembeda item tes

Uji daya beda bertujuan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan kemampuan siswa. Dengan menggunakan rumus:³⁸

³⁶Suharsimin Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi Aksara,2012), 222.

³⁷ Dr. H. Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Mangli: STAIN Jember Pres, 2015), 211.

³⁸Suharsimin Arikunto, Suharsimin Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi Aksara,2012), 228.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Indeks daya beda

B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

Table 3.4
Kriteria Daya Pembeda³⁹

Daya Pembeda Soal	Kriteria
0.00 – 0.20	Jelek
0.21 – 0.40	Cukup
0.40 – 0.70	Baik
0.71 – 1.00	Baik sekali

1. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata dengan uji-t karena varian populasi tidak diketahui, uji-t bisa dilakukan apabila dipenuhi normalitas dan homogenitas varians.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau

³⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses* ..., 141.

tidak. Adapun prosedur untuk menghitung uji normalitas menggunakan *chi kuadrat* sebagai berikut:⁴⁰

1) Merumuskan hipotesis

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

Menentukan nilai uji statistika

$$X^2 = \sum \frac{(F - F_h)^2}{F_h}$$

2) Menentukan taraf nyata

Untuk mendapatkan nilai *chi kuadrat* tabel:

$$X^2_{tabel} = \dots ?$$

Rumus *chi kuadrat*

3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Ho ditolak jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$

Ho diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

4) Memberikan kesimpulan

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji kesamaan dua varians populasi dilakukan dengan uji fisher.⁴¹ Adapun langkah-langkahnya sebagai

berikut:

Ho = Data memiliki varians homogen

⁴⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009), 121.

⁴¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009), 120.

H_a = Data tidak memiliki varians homogen

1) Jumlah sampel

n_e : 15

n_k : 15

2) Derajat kebebasan

db 1 (pembilang) = $n_e - 1$

db 2 (peyebut) = $n_k - 1$

Rumus uji *Fisher*

$$F_{\text{hitung}} = \frac{s_1^2}{s_2^2} \text{ dengan } S^2 = \frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n} \right)^2$$

3) Menentukan kriteria pengujian

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

4) Menentukan F_{tabel}

c. Menentukan Hipotesis

Untuk uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hasil

belajar fikih dengan pembelajaran SAVI lebih tinggi dari pada siswa

yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Uji hipotesis dalam

penelitian ini menggunakan rumus "T". Adapun langkah-langkah

dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

i. Menentukan α

Taraf signifikan yang digunakan adalah 0.05

Menentukan kriteria penerimaan hipotesis.

Kriterianya : $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

ii. Mencari deviasi standar gabungan (dsg)

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}{n_1 + n_2 + 2}}$$

Keterangan:

N_1 : banyaknya data kelompok 1

N_2 : banyaknya data kelompok 2

V_1 : varians data kelompok 1

V_2 : varians data kelompok 2

iii. Menentukan t hitung

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : rata-rata data kelompok 1

\bar{X}_2 : rata-rata data keompok 2

dsg : nilai deviasi standar gabungan⁴²

⁴² Subana dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 177.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Lokasi MTs. Wahid Hasyim Jatimulyo

MTs. Wahid Hasyim beralamatkan di Jl. Kota Blater NO. 77 Darussalam Jatimulyo Jenggawah Kabupaten Jember dan bangunan sekolah Mts. Wahid Hasyim tidak jauh dari pemukiman warga dan juga masjid. Lembaga Mts. Wahid Hasyim memiliki Visi “*Terwujudnya Kader Muslim Yang Berprestasi, Beramal dan Berjiwa Aswaja*” dengan mengupayakan pengembangan dalam kegiatan belajar mengajar, meningkatkan bimbingan konseling secara rutin, pengoptimalisasian program unggulan serta mengaktualisasikan nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Jumlah Siswa

Tabel 4.1
Data Rekapitulasi Siswa

Kelas	Rombel	Jumlah siswa		
		Laki-laki	perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
VII	3	40	20	66
VIII	3	36	39	75
IX	3	48	36	84
Jumlah	9	124	101	225

B. Penyajian Data

Penelitian ini diperuntukan untuk menghasilkan data tentang pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran fikih di Mts. Wahid Hasyim Jatimulyo yang difokuskan pada kelas VII dengan responden 15 siswa kelas VII A dan 15 responden dari kelas VII B. Sebelum mengijak lebih dalam maka sangat diperlukan pengujian validitas, reliabilitas, kesukaran dan juga beda daya item tes.

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* (r), rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Y = Total Skor

X = Skor item yang dicari validitasnya

N = Jumlah responden

Setelah memperoleh r_{xy} maka langkah selanjutnya pengujian validitas dengan membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} *product moment* terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan, dengan rumus $dk = n-2$. Dengan diperoleh dk maka dapat dicari r_{tabel} *product moment* pada taraf 0.05. karena pegujiannya adalah $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka soal tersebut valid dan

jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka soal tersebut tidak valid. Dari hasil perhitungan validitas instrumen tes dari 25 soal diperoleh 3 soal tidak valid maka dapat instrument tes yang dapat diujikan sebanyak 20 soal yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Tingkat reliabilitas suatu instrument menunjukkan berapa kalipun data itu diambil akan tetap sama. Reliabilitas juga menunjukkan adanya tingkat keterandalan suatu tes. Untuk mengetahui konsistensi tes yang digunakan sebagai instrument, uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus KR-20 yaitu:⁴³

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

N = Banyak item

S = Standar deviasi dari tes

⁴³ Suharsimin Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 115.

Tabel 4.2
Kriteria Reliabilitas Soal⁴⁴

Relibilitas	Kriteria
0.80 – 1.00	Sangat tinggi
0.60 – 0.80	Tinggi
0.40 – 0.60	Sedang
0.20 – 0.40	Rendah
0.00 -0.20	Sangat rendah

Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap 25 soal. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0.76 maka instrument tes tersebut dapat dikatakan reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

3. Analisis Kesukaran Butir Soal

Uji tingkat kesukaran butir soal bertujuan untuk mengetahui bobot soal yang sesuai dengan kriteria perangkat soal yang diharuskan untuk mengukur tingkat kesukaran. Atas dasar pertimbangan itu, dalam penelitian ini melakukan perhitungan taraf kesukaran soal dengan menggunakan rumus:⁴⁵

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa

⁴⁴ Nana Sudjana, Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 148.

⁴⁵ Suharsimin Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 222.

Tabel 4.3
Indeks Kesukaran Instrumen Tes⁴⁶

P	Keterangan
$1.0 < P \leq 0.30$	Soal kategori sulit
$0.30 < P \leq 0.70$	Soal kategori sedang
$0.70 < P \leq 1.00$	Soal kategori mudah

Berdasarkan kriteria indeks kesukaran soal, maka diperoleh soal sulit dan soal sedang. Dari 25 soal jumlah soal sulit sebanyak 1 dan 24 soal lainnya sedang.

4. Uji Beda Daya Item

Uji beda daya item bertujuan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan kemampuan siswa. Dengan menggunakan rumus:⁴⁷

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Indeks daya beda

B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

⁴⁶ Nana Sudjana, Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 135.

⁴⁷ Suharsimin Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 228.

Tabel 4.4
Kriteria Daya Pembeda⁴⁸

Daya Pembeda Soal	Kriteria
0.00 – 0.20	Jelek
0.20 – 0.40	Cukup
0.40 – 0.70	Baik
0.70 – 1.00	Baik sekali

Berdasarkan kriteria indeks yang pembeda soal, diperoleh 8 soal dengan kriteria jelek, dan 19 soal dengan kriteria baik.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan persyaratan analisis, maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis terlebih dahulu terhadap data hasil penelitian. Uji prasyarat analisis yang perlu dipenuhi adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun prosedur untuk menghitung uji normalitas menggunakan *chi kuadrat* sebagai berikut:⁴⁹

a. Merumuskan hipotesis

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

⁴⁸ Nana Sudjana, Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 141.

⁴⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009), 121.

Menentukan nilai uji statistika

$$X^2 = \sum \frac{(F - F_h)^2}{F_h}$$

b. Menentukan taraf nyata

Untuk mendapatkan nilai *chi kuadrat* tabel:

$$X^2_{tabel} = \dots ?$$

Rumus *chi kuadrat*

c. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Ho ditolak jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$

Ho diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

d. Memberikan kesimpulan

Untuk lebih jelas perhitungan uji normalitas pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Perhitungan Normalitas
Kelas Eksperimen

Interval		F	Fh	F - Fh	$(F - Fh)^2$	$\frac{(F - Fh)^2}{F_h}$
Bawah	Atas					
50	57	2	0.405	1.595	2.544025	6.28154321
58	65	1	2.001	-1.001	1.002001	0.50075012
66	73	4	5.094	-1.094	1.196836	0.23495014
74	81	5	5.094	-0.094	0.008836	0.00173459
82	89	2	2.001	-0.001	1e-06	4.9975e-07
90	97	1	0.405	0.595	0.354025	0.8741358
Jumlah		15	15			7.89311436

Tabel 4.6
Rekapitulasi Perhitungan Normalitas
Kelas Kontrol

Interval		F	Fh	F - Fh	$(F - Fh)^2$	$\frac{(F - Fh)^2}{Fh}$
Bawah	Atas					
30	38	1	0.405	0.595	0.354025	0.874136
39	47	2	2.001	-0.001	1e-06	5e-07
48	56	4	5.094	-1.094	1.196836	0.23495
57	65	5	5.094	-0.094	0.008836	0.001735
66	74	1	2.001	-1.001	1.002001	0.50075
75	83	2	0.405	1.595	2.544025	6.281543
Jumlah		15	15			7.893114

Dari hasil pengujian kelas eksperimen diperoleh hasil $X^2_{hitung} = 7.893$ dan untuk $X^2_{tabel} = 11.75$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

Sedangkan kelas kontrol diperoleh hasil $X^2_{hitung} = 7.893$ dan untuk $X^2_{tabel} = 11.75$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Karena pada kedua kelas menghasilkan data $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari sampel yang berdistribusi normal (H_0 diterima).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Uji Normalitas Keseluruhan

Kelas	Sampel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	15	7.893	11.75	H_0 diterima
Kontrol	15	7.893	11.75	H_0 diterima

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji kesamaan dua varians populasi dilakukan dengan uji fisher.⁵⁰ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

⁵⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009), 120.

H_0 = Data memiliki varians homogen

H_a = Data tidak memiliki varians homogen

a. Homogenitas Pretest

1) Jumlah sampel

n_e : 15

n_k : 15

2) Derajat kebebasan

db 1 (pembilang) = $n_e - 1$

= $15 - 1$

= 14

db 2 (penyebut) = $n_k - 1$

= $15 - 1$

= 14

Rumus uji *Fisher*

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} \text{ dengan } S^2 = \frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n} \right)^2$$

$$F_{hitung} = \frac{66.6667}{63.0952} = 1.566$$

3) Menentukan kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

4) Menentukan F_{tabel}

Menggunakan microsoft excel melalui fungsi FINV(0.005,13,13)

didapat = 4.573

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.567 < 4.573$) maka H_0 diterima. Artinya pretest kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang homogen.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai varians, sehingga diperoleh nilai $F_{hitung} = 1.567$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ untuk $df (n_1) = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan $df (n_2) = n - k = 15 - 2 = 13$ dengan menggunakan microsoft excel melalui fungsi FINV(0.005,13,13) didapat $F_{tabel} = 4.573$. Dengan begitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa pretest hasil belajar fikih berasal dari populasi yang homogen. Perbandingan varians kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Homogenitas
Pretest

Kelas	Df	Varians	Fo	Ft (0.05)	Kesimpulan
Eksperimen	1	63.0952	1.0566	4.57328	Ho Diterima
Kontrol	13	66.6667			

b. Homogenitas Posttes

1) Jumlah sampel

$$n_e : 15$$

$$n_k : 15$$

2) Derajat kebebasan

$$db \text{ 1 (pembilang)} = n_e - 1$$

$$= 15 - 1$$

$$= 14$$

$$\begin{aligned}
 \text{db 2 (penyebut)} &= nk - 1 \\
 &= 15 - 1 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

Rumus uji *Fisher*

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S_1^2}{S_2^2} \text{ dengan } S^2 = \frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n} \right)^2$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{155.4286}{126.781} = 1.226$$

3) Menentukan kriteria pengujian

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

4) Menentukan F_{tabel}

Menggunakan microsoft excel melalui fungsi

$\text{FINV}(0.005,13,13)$ didapat = 4.573

Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ (1.226 < 4.573) maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol memiliki varans yang homogen.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai varians, sehingga diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} = 1.226$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ untuk $df (n_1) = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan $df (n_2) = n - k = 15 - 2 = 13$ dengan menggunakan microsoft excel melalui fungsi $\text{FINV}(0.005,13,13)$ didapat $F_{\text{tabel}} = 4.573$. Dengan begitu $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, berarti post tes hasil belajar fikih didapat dari populasi yang sama Adapun perbandingan varians kelas control dan eksperimen bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Homogenitas
Posttest

Kelas	Df	Varians	Fo	Ft (0.05)	Kesimpulan
Eksperimen	1	126.781	1.225962	4.573279	Ho terima
Kontrol	13	155.4286			

3. Pengujian Hipotesis

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:⁵¹

a. Menentukan α

Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 menentukan kriteria penerimaan hipotesis.

Kriterianya : $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak.

b. Mencari deviasi standar gabungan (dsg)

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(15 - 1) 126.781 + (15 - 1) 155.4286}{(15 + 15 - 2)}}$$

$$= \sqrt{141.12}$$

$$= 11.879$$

⁵¹ Subana dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 177.

c. Menentukan t hitung

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_E - \bar{X}_K}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_e} + \frac{1}{n_k}}} \\
 &= \frac{73 - 57.67}{11.879 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}} \\
 &= \frac{15.33}{11.879 \sqrt{\frac{2}{15}}} \\
 &= 4.33
 \end{aligned}$$

Setelah uji prasyarat, dengan hasil kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen. Pengujian selanjutnya dilakukan dengan uji-t. Dari data hasil penelitian diperoleh rata-rata untuk kelas eksperimen $X_E = 73$ dengan varians $S^2_E = 126.781$ dan kelas kontrol diperoleh $X_K = 57.6$ dengan varians $S^2_K = 155.4286$.

Nilai α yang digunakan adalah 0.05 dengan pengujian satu arah dengan $df = n - k = 15 - 2 = 13$. Dengan menggunakan Microsoft excel maka dapat ditemukan t_{tabel} sebesar 2.16 dengan rumus fungsi TINV(0.005,13). Kriteria pengujian adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil analisis data dengan menggunakan statistik uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.332$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan atau pengaruh hasil belajar fikih

antara siswa yang mendapat perlakuan dengan model SAVI dengan yang menggunakan metode konvensional.

D. Pembahasan

Data-data yang didiskripsikan disini adalah hasil *posttest* dari kedua kelas. *Posttes* disini bertujuan mengukur sejauh mana pengaruh pembelajaran dengan model SAVI. Diskripsi data dalam penelitian ini adalah menggunakan data terbesar nilai terbesar, nilai terkecil, rata-rata, distribusi frekuensi data, histogram dari masing-masing kelas. Data dari masing-masing kelas akan diuraikan sebagai berikut:

1. Data hasil pembelajaran kelas eksperimen

berikut data statistik tes hasil belajar yang diperoleh 15 siswa pada kelas eksperimen:

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Fikih
Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Ekperimen
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	90
Banyak Sampel	15
Median (Me)	75
Modus (Mo)	70
Mean (X)	73
Varians (S^2)	126.781
Simpangan Baku (s)	11.2597

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil tes kelas eksperimen mempunyai nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata (mean) 73. Sedangkan nilai tengah (median) dari hasil tersebut

adalah 75 dan nilai yang sering muncul (modus) dari hasil tes tersebut adalah 70. Varians dari hasil tes tersebut adalah 126.781 dan simpangan baku dari hasil tes adalah 11.2597.

Penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fikih
Kelas Eksperimen

No	Rentang Kelas	Frekuensi Kelas Ekperimen	Keterangan
1.	50 – 58	2	Sangat Rendah
2.	59 - 67	1	Rendah
3.	68 – 76	6	Sedang
4.	77 - 85	5	Tinggi
5.	86 - 94	1	Tinggi Sekali
Jumlah		15	

Berdasarkan tabel frekuensi hasil belajar kelas eksperimen dengan jumlah 15 siswa dapat diinterpretasikan pada rentang 50 – 58 sebanyak 2 siswa, rentang 59 – 67 sebanyak 1 siswa, rentang 68 – 76 sebanyak 6 siswa, rentang 77 – 85 sebanyak 5 siswa dan pada rentang 86 -94 sebanyak 1 siswa masuk dalam kategori tinggi sekali.

2. Data hasil pembelajaran kelas kontrol

Untuk penyajian data lebih jelas guna mengetahui hasil perhitungan rata-rata dan penyebaran data di kelas kontrol, maka penulis memaparkan data hasil belajar dengan jumlah siswa sebanyak 15 pada kelas kontrol, sebagai berikut:

Tabel 4.12
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Fikih
Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Kontrol
Nilai Terendah	30
Nilai Tertinggi	75
Banyak Sampel	15
Median (Me)	60
Modus (Mo)	55
Mean (X)	57.67
Varians (S^2)	155.43
Simpangan Baku (S)	12.47

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil tes kelas kontrol mempunyai nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 75 dengan rata-rata (mean) 57.7. Sedangkan nilai tengah (median) dari hasil tersebut adalah 60 dan nilai yang sering muncul (modus) dari hasil tes tersebut adalah 55. Varians dari hasil tes tersebut adalah 155.43 dan simpangan baku dari hasil tes adalah 12.47.

Penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fikih
Kelas Kontrol

No	Rentang Kelas	Frekuensi Kelas Kontrol	Keterangan
1.	30 -39	1	Sangat Rendah
2.	40 -49	2	Rendah
3.	50 -59	4	Sedang
4.	60 -69	5	Tinggi
5.	70 – 79	3	Tinggi Sekali
Jumlah		15	

Berdasarkan tabel frekuensi hasil belajar fikih kelas kontrol dengan jumlah 15 siswa dapat diinterpretasikan pada rentang 30 - 39 sebanyak 1 siswa, rentang 40 - 49 sebanyak 2 siswa, rentang 50 - 59 sebanyak 4 siswa, rentang 60 - 69 sebanyak 5 siswa, dan pada rentang 70 -79 sebanyak 3 siswa masuk dalam kategori tinggi sekali.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-rata kelas eksperimen 73 dan nilai rata-rata kelas kontrol 57.7. Sedangkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa t_{hitung} berada pada daerah diluar daerah permintaan H_0 atau dengan kata lain ditolak. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berarti ada pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa.

Hasil peneltian di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zalusa, “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Tema 6 Kelas V Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2020/2021” uji Independent Sample T-Test pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai $\geq (5.612 \geq 2,024)$, dan nilai $sig \leq 0,05$ ($0.000 \leq 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a terima dengan perbandingan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan dan kelas kontrol ($86,25 > 72,62$).⁵²

St. Maria Ulfa, “Penerapan Strategi Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Izzatul Ma’arif Tappina Kab. Polewali Mandar” (Skripsi, IAIN Pare,

⁵² Zalusa, “Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Tema 6 Kelas V Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2020/2021”,92.

2021), diperoleh bahwa hasil belajar dengan menggunakan Strategi pembelajaran SAVI adalah 86, 90 berada pada kategori baik. Dimana $t_{hitung}=23,296$ sedangkan $t_{tabel}=1,697$. Berdasarkan perhitungan tersebut t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dengan demikian H_a diterima artinya penggunaan Strategi pembelajaran SAVI dapat meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Izzatul Ma'arif Tappina Kab. Polewali Mandar.⁵³

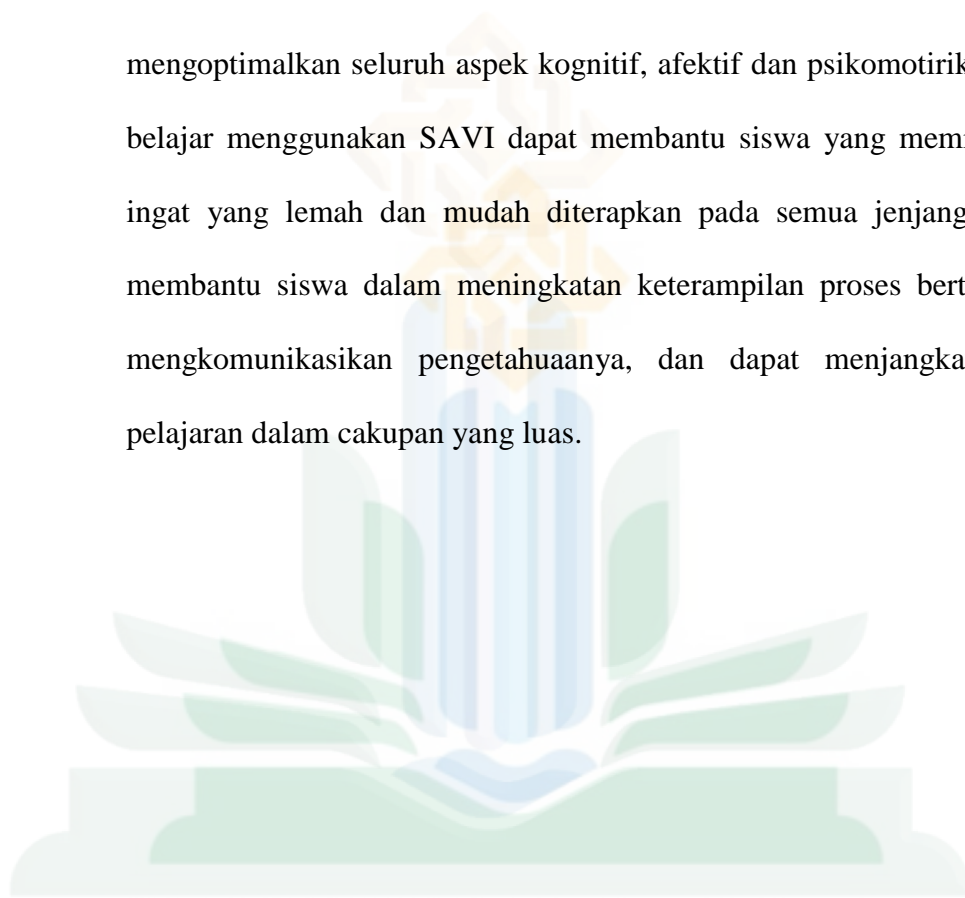
selain itu penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan saudara Nurhatinah, "Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Siasayangngi pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene." (Skripsi, STAIN Majine, 2023), diperoleh minat belajar peserta didik 28% dalam kategori kurang baik, kemudian hasil penelitian setelah penerapan model pembelajaran SAVI diperoleh 36% dalam kategori baik, dan tidak mempunyai korelasi dengan menggunakan SPSS dengan perolehan $(0,311 > 0,05)$, dan efektivitas model pembelajaran SAVI diperoleh $(0,000 > 0,05)$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.⁵⁴

Terjadi perbedaan dan pengaruh pembelajaran SAVI dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar, disebabkan oleh karakteristik pembelajaran SAVI itu sendiri dimana siswa belajar dengan

⁵³ St. Maria Ulfa, "Penerapan Strategi Pembelajaran SAVI (Somatic Auditori Visual Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Izzatul Ma'arif Tappina Kab. Polewali Mandar" (Skripsi, IAIN Pare, 2021), 41.

⁵⁴ Nurhatinah, "Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Siasayangngi pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene." (Skripsi, STAIN Majine, 2023), 45

mengoptimalkan seluruh aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan belajar menggunakan SAVI dapat membantu siswa yang memiliki daya ingat yang lemah dan mudah diterapkan pada semua jenjang, mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya, dan dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil analisis data dengan menggunakan statistik uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.332$ dan ditemukan t_{tabel} sebesar 2.16. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberikan saran, diantaranya:

1. Bagi kepala madrasah, diharapkan dapat meningkatkan fasilitas yang dapat menunjang proses belajar siswa sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik, meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan-pelatihan agar guru dapat mencapai kinerja yang lebih baik lagi.
2. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran fikih dapat menggunakan media pembelajaran atau memodifikasi pembelajaran *e-learning* agar pembelajaran terasa menyenangkan, menarik dan pada akhirnya dapat meningkatkan antusias belajar siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti pembelajaran secara aktif serta kritis terhadap materi pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

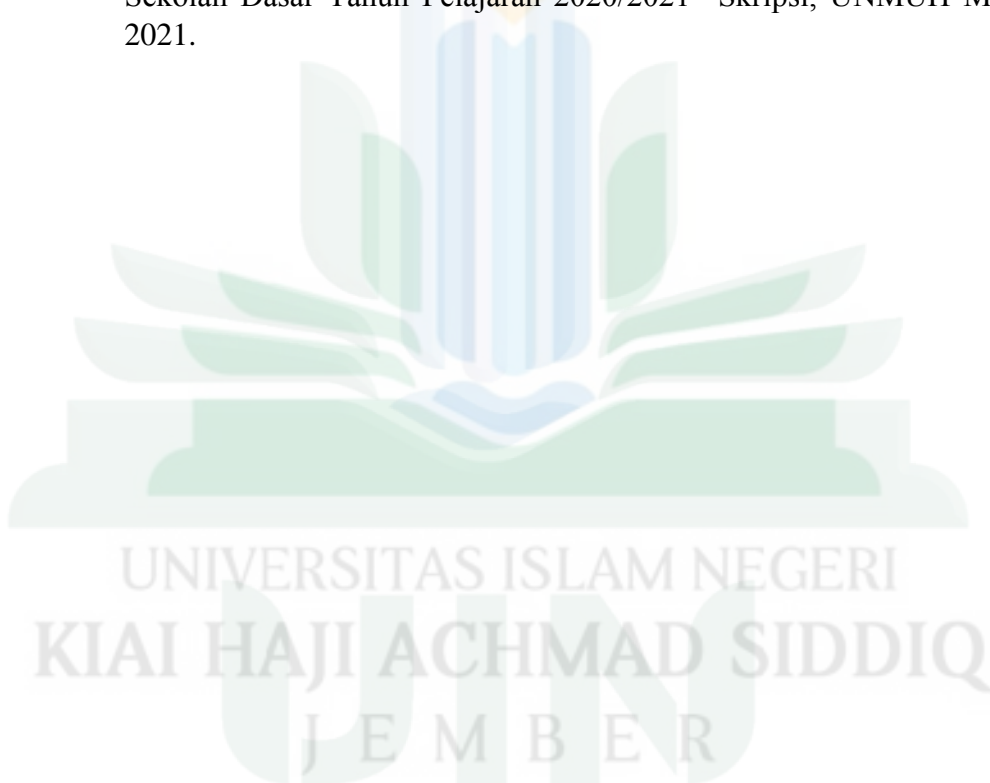
DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran Di Sekolah*, Semarang: Unisula Press, 2003.
- Arikunto, Suharsimin. *Dasar-Dasar Evaluasi* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Creswell, Jhon W. *Pendekatan Metodo Kualitatif, Kuantitatif, dan Campurn*, terj. Achmaad Fawaid dan Kusmini Pancasari, Yogyakarta” Pustaka pelajar, 2016.
- Djamarah , Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Juwariyah, *Hadits Tarbawi*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, Surabaya: Karya Utama, 2005.
- Lia, Listiana “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatik, Audio, Visual dan Intelektual) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan di MI Al-Hidayah Kota Batu.” Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Lubis, Nur Fadilah. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal” Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2021.
- Meier, Dave. *The Accelerated Learning Handbooks: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Bandung: Kaifa, 2005.
- Mellyana, “Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Arti Bacaan Sholat Siswa Kelas IV di MIN 1 Mukomuko” Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021.
- Nadya, Safitri Rizky “Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Berbantuan Media Wayang Kertas Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas II MIN 6 Ponorogo” Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023.

- Nisa, Dyah Nahdotun, Santi Lisnawati, Universitas Ibnu Khaldun, dengan judul “*Pengaruh Metode Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar SKP*” (Jurnal Pendidikan Islam Volume 11. No. 1 2020), 6.
- Nurhaliza, “Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual Dan Intelektual (SAVI) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas IV Sdit Tresna Asih Bandar Lampung” Skripsi, UIN Raden Intan, 2023.
- Nurhatinah, “Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Siasayangngi pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene.” Skripsi, STAIN Majene, 2023.
- Oktarianti, Mifta “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Minat Belajar Siswa SMP Negeri 2 Inuman” Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*, Jember : STAIN Jember Press, 2013.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 *tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* , Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Subana dkk, *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2000.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Susilo, M. Joko, *Gaya Belajar Menjdikan Makin Pintar*, Yogyakarta: Pinus, 2006.
- Ulfa, St. Maria “Penerapan Strategi Pembelajaran SAVI (Somatic Auditori Visual Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Izzatul Ma’arif Tappina Kab. Polewali Mandar” Skripsi, IAIN Pare, 2021.

Wahyu, Septyana Nurul “Penerapan Model Pembelajaran SAVI dengan berbantuan Alat Peraga Phantom Torso Anatomi Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Sultan Fattah Salatiga Tahun Pelajaran 2021/2022” Skripsi, UIN Salatiga, 2022.

Zalusa, “Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Tema 6 Kelas V Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2020/2021” Skripsi, UNMUH Mataram, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Helmi Atho'illah
NIM : T20171251
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar Pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 Juni 2024
Saya yang menyatakan



Muhammad Helmi Atho'illah
NIM. T20171251

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh model pembelajaran savi (somatis, auditori, visual, intelektual) terhadap hasil belajar siswa kelas pada mata pelajaran fikih di madrasah tsanawiyah wahid hasyim jatimulyo	1. SAVI 2. Hasil Belajar	1. Somatis (belajar dengan bergerak dan berbuat) 2. Auditori (belajar dengan berbicara dan mendengar) 3. Visual (belajar dengan mengamati dan menggambar) 4. Intelektual (belajar dengan memecahkan dan merenung)	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Desain penelitian Nonequivalent Control Design 2. Jenis penelitian Quasi Eksperimen 3. Pengumpulan data: posttest	Ha ₁ = ada perbedaan hasil belajar fikih antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran SAVI dengan strategi konvensional. Ho ₁ = tidak ada perbedaan hasil belajar fikih antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran SAVI dengan strategi konvensional.	Apakah ada perbedaan hasil belajar fikih antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran SAVI dengan strategi konvensional?

Nomor : B-6089/In.20/3.a/PP.009/03/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs. Wahid Hasyim
Jl. Kota Blater No.77 Jatimulyo Jenggawah Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171251
Nama : MUHAMMAD HELMI ATHO'LLAH
Semester : Semester empat belas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jatimulyo." selama 20 (dua puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Jumali

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 Maret 2024

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,




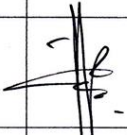




KHOTIBUL UMAM

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MTs. WAHID HASYIM JATIMULYO

Nama : Muhammad Helmi Atho'illah

Nim : T20171251

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jatimulyo

NO	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1	Senin 25 Maret 2024	Permohonan ijin penelitian, membuat jadwal penelitian serta wawancara dengan guru mata Pelajaran fikih kelas VII dan mendiskusikan kelas yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol	
2	Selasa 25 Maret 2024	Pengambilan data di TU (Profil madrasah) dan obserfasi kelas yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol	
3	Senin 01 April 2024	Melaksanakan penelitian dikelas eksperimen (VII A) menggunakan strategi SAVI	
4	Selasa 02 April 2024	Melaksanakan penelitian dikelas eksperimen (VII B) menggunakan strategi konvensional	
5	Senin 22 April 2024	Melaksanakan penelitian dikelas eksperimen (VII A) menggunakan strategi SAVI	
6	Selasa 23 April 2024	Melaksanakan penelitian dikelas eksperimen (VII B) menggunakan strategi konvensional	

Jember 25 April 2024

Mengetahui,

Kepala MTs. Wahid Hasyim



Drs. Jumali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMEN TES

1. Arti jama' menurut bahasa adalah ...
 - A. Meringkas
 - B. Menunda
 - C. Mengumpulkan
 - D. Mencampur
2. Ditinjau dari segi etimologi, qosor memiliki arti
 - A. Meringkas
 - B. Meringankan
 - C. Mengecilkan
 - D. mensempitkan
3. Mengumpulkan dua waktu shalat fardlu dalam satu waktu serta meringkas jumlah rakaatnya disebut
 - a. Shalat qosor
 - b. Shalat jama'
 - c. Shalat jama' qosor
 - d. Shalat jama' taqdim
4. Shalat yang boleh di jama' adalah....
 - a. shalat Zuhur dengan Asar.
 - b. shalat Asar. dengan Magrib.
 - c. shalat Magrib dengan Subuh.
 - d. shalat Subuh dengan zuhur.
5. Berikut yang termasuk solat fardu yang tidak dapat dijamak adalah....
 - a. Subuh
 - b. Duhur
 - c. Asar
 - d. Maghrib
 - e. Isya
6. Melaksanakan sholat wajib yang 4 rokaat diringkas menjadi 2 rokaat dinamakan
 - a. Shalat jama'
 - b. Shalat qasar
 - c. Shalat jama' qasar
 - d. Shalat jama' ta'khir
7. Seseorang diizinkan melakukan shalat Jama' apabila....
 - a. dalam keadaan perang.
 - b. dalam perjalanan jauh.
 - c. dalam keadaan lupa.
 - d. dalam keadaan sibuk.
8. Bila kita meng-qasar shalat Zuhur dan Asar berarti kita melaksanakan shalat....

- a. 2 rakaat Zuhur dan 2 rakaat Ajar.
 - b. 2 rakaat sekaligus Zuhur dan Asar
 - c. 4 rakaat Zuhur dan Asar
 - d. 8 rakaat Zuhur dan Asar
9. Berikut ini yang merupakan contoh dari shalat jama' qasar adalah....
- a. Shalat maghrib tiga rakaat dilanjutkan shalat isya' empat rakaat.
 - b. Shalat dhuhur empat rakaat dilanjtkan shalat ashar empat rakaat.
 - c. Shalat dhuhur empat rakaat dilanjutkan shalat ashar dua rakaat
 - d. Shalat dhuhur dua rakaat dilanjutkan shalat ashar dua rakaat.
10. Dalam peristiwa isra' mi'raj, nabi Muhammad SAW menerima perintah shalat fardlu lima waktu dengan jumlah rakaat sebagai berikut:
1. Shalat dhuhur 4 rakaat
 2. Shalat ashar 4 rakaat
 3. Shalat maghrib 3 rakaat
 4. Shalat isya' 4 rakaat
 5. Shalat subuh 2 rakaat
- Dari uraian tersebut, shalat fardlu yang dapat diqasar adalah nomor....
- a. 1, 2, 4
 - b. 1, 2, 3
 - c. 2, 3, 4
 - d. 3, 4, 5
11. Ibu Aminah melaksanakan shalat jama' qasar dhuhur dan ashar, maka cara melakukan yang benar adalah
- a. Dhuhur empat raka'at, ashar dua raka'at
 - b. Dhuhur dua raka'at, ashar dua raka'at
 - c. Dhuhur dua raka'at, ashar empat raka'at
 - d. Dhuhur empat raka'at, ashar empat raka'at
12. Arman ingin melaksanakan shalat jama' qasar maghrib dengan isya. Maka jumlah raka'atnya menjadi
- a. Maghrib tiga raka'at, isya dua raka'at
 - b. Maghrib dua raka'at, isya empat raka'at
 - c. Maghrib dua raka'at, isya dua raka'at
 - d. Maghrib tiga raka'at, isya empat raka'at
13. Berikut ini cara yang benar dalam melakukan shalat jama' qasar ta'khir dhuhur dan ashar adalah
- a. Shalat dhuhur 4 rakaat dilanjutkan shalat ashar 4 rakaat
 - b. Shalat dhuhur 2 rakaat dilanjutkan shalat ashar 4 rakaat
 - c. Shalat ashar 4 rakaat dilanjutkan shalat dhuhur 4 rakaat
 - d. Shalat ashar 2 rakaat dilanjutkan shalat dhuhur 2 rakaat
14. Syarat sah shalat qasar adalah....
- a. niat qasar pada saat doa iftitah.
 - b. niat qasar pada saat takbiratul ikhram.
 - c. berpergian jauh minimal 80,64 km.

d. shalat yang diqasar

15. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Menggabungkan shalat dhuhur dengan ashar
2. Menggabungkan shalat Ashar dengan maghrib
3. Menggabungkan shalat Maghrib dengan isya
4. Menggabungkan shalat isya' dengan subuh

Dari pernyataan tersebut, cara mengurutkan pasangan shalat fardlu yang dapat dijama' adalah nomor....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 3
- d. 3 dan 4

16. Mengisi waktu libur tengah semester, Ali berkunjung ke rumah neneknya di desa yang berjarak lebih dari 150 km dari tempat tinggalnya. Ia berangkat dari rumah pukul 07.00 dan tiba di rumah neneknya pukul 16.00. Karena dalam perjalanan tidak sempat istirahat sehingga Ali belum melaksanakan shalat dhuhur. Kemudian Ali melaksanakan shalat dhuhur 2 rakaat dilanjutkan shalat ashar dua rakaat. Shalat yang dilakukan Ali disebut shalat....

- a. Shalat jama'
- b. Shalat qasar
- c. Shalat jama' qasar
- d. Shalat jama' qasar ta'khir

17. Ahmad adalah siswa yang berprestasi di salah satu SMP di Surabaya. Tahun 2016 Ia dikirim ke Jakarta mewakili Jawa Timur dalam lomba kaligrafi. Berangkat dari Surabaya pukul 13.00 dengan naik kereta api dan diperkirakan tiba di Jakarta malam hari. Sebelum berangkat, Ahmad melaksanakan shalat dhuhur 4 rakaat kemudian dilanjutkan dengan shalat ashar 4 rakaat. Shalat yang dilakukan Ahmad dinamakan shalat....

- a. Jama' taqdim
- b. Jama' qasar taqdim
- c. Jama ta'khir
- d. Jama qasar ta'khir

18. Tanggal 8 Dzulhijjah jamaah haji melakukan kegiatan tarwiyah, yaitu bermalam di Mina. Selama di Mina, jamaah melaksanakan shalat dhuhur, ashar, dan isya' hanya dua rakaat. Shalat yang dilakukan jamaah haji tersebut dinamakan shalat....

- a. Jama'
- b. Qasar
- c. Jama' qashar
- d. Jama' qasar taqdim

19. Tanggal 9 Dzulhijjah ummat Islam yang tidak melaksanakan haji disunnahkan puasa sunnah arofah, sedangkan jamaah haji melaksanakan

wukuf di 'Arofah. Wukuf dimulai sejak tergelincirnya matahari ke arah barat hingga terbenamnya matahari. Saat wukuf dimulai dengan khutbah dan dilanjutkan dengan shalat dhuhur dua rakaat kemudian shalat ashar dua rakaat yang dilakukan pada waktu dhuhur. Shalat yang dilakukan jamaah haji tersebut dinamakan shalat

- a. Jama'
- b. Qasar
- c. Jama' qashar
- d. Jama' qasar taqdim

20. Perhatikan ilustrasi berikut!

Marwah dan teman- temannya mengikuti perjalanan wisata agama yang kegiatannya adalah berkunjung ke beberapa tempat religi di Pulau Jawa. Mereka berangkat dari sekolah pukul 05.00 WIB dan sampai di tempat tujuan pukul 16.00 WIB. Jadwal kegiatan dalam perjalanan tersebut sangat padat sehingga tidak banyak waktu untuk aktivitas lain. Dalam keadaan tersebut Marwah dan teman- temannya diperbolehkan melaksanakan salat jama' dan qasar untuk salat Dhuhur dan Ashar.

Adapun tata cara dalam melaksanakan salat Dhuhur dan Ashar yang tepat bagi Marwah dan teman- temannya adalah

- a. Dengan niat jamak takdim Dhuhur dengan Ashar, Dhuhur empat rakaat lalu Ashar empat rakaat di waktu Dhuhur.
- b. Dengan niat jamak takhir Ashar dengan Dhuhur, Ashar empat rakaat lalu Dhuhur empat rakaat di waktu Ashar.
- c. Dengan niat jamak takdim qashar Dhuhur dengan Ashar di waktu Dhuhur dilaksanakan masing-masing dua rakaat.
- d. Dengan niat jamak takhir qashar Dhuhur dengan Ashar, di waktu Ashar, dilaksanakan masing-masing dua rakaat.

21. Shalat jama qosor merupakan salah satubentuk rukhsah yang diberikan Allah SWT kepada hambanya. Arti dari kata yang bergaris bawah adalah...

- a. Kemurahan
- b. Pembebanan
- c. Mempersulit
- d. Kemudaratn

22. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Rahmat menjamak shalatnya karena menonton bola
2. Pak Huda menjamak shalatnya karena sedang sakit keras
3. Bu Fatimah menjamak shalatnya karena akan pergi ke pasar
4. Joko menjamak shalatnya karena sedang lembur kerja

Pernyataan tersebut yang dibenarkan dalam menjama' shalat adalah nomor...

- a. 1
- b. 2

- c. 3
d. 4
23. Perhatikan pernyataan berikut ini!
1. Melakukan perjalanan jauh
 2. Sibuk dengan pekerjaan
 3. Sakit atau dalam kesulitan
 4. Menonton bola
- Pernyataan yang menunjukkan syarat melaksanakan shalat jama' adalah nomor....
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4
24. Shalat yang dapat diqasar adalah....
- a. shalat Zuhur.
 - b. shalat Magrib.
 - c. shalat Subuh.
 - d. shalat iddain.
25. Rosyid bersama teman-temannya pergi tamasya ke Semarang. Mereka berangkat dari Jakarta pukul 05.30. Mereka berhenti di masjid untuk istirahat dan melakukan shalat. Rosyid dan teman-temannya melakukan shalat Zuhur, kemudian mengerjakan shalat Asar. shalat yang dilakukan oleh Rosyid adalah shalat....
- A. jama' taqdim.
 - B. jama' Ta'akhir.
 - C. qasar.
 - D. wajib.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMEN TES VALID

1. Arti jama' menurut bahasa adalah ...
 - a. Meringkas
 - b. Menunda
 - c. Mengumpulkan
 - d. Mencampur
2. Ditinjau dari segi etimologi, qosor memiliki arti
 - a. Meringkas
 - b. Meringankan
 - c. Mengecilkan
 - d. mensempitkan
3. Mengumpulkan dua waktu shalat fardlu dalam satu waktu serta meringkas jumlah rakaatnya disebut
 - a. Shalat qosor
 - b. Shalat jama'
 - c. Shalat jama' qosor
 - d. Shalat jama' taqdim
4. Berikut yang termasuk solat fardu yang tidak dapat dijamak adalah....
 - a. Subuh
 - b. Duhur
 - c. Asar
 - d. Maghrib
 - e. Isya
5. Melaksanakan sholat wajib yang 4 rokaat diringkas menjadi 2 rokaat dinamakan
 - a. Shalat jama'
 - b. Shalat qasar
 - c. Shalat jama' qasar
 - d. Shalat jama' ta'khir
6. Seseorang diizinkan melakukan shalat Jama' apabila....
 - a. dalam keadaan perang.
 - b. dalam perjalanan jauh.
 - c. dalam keadaan lupa.
 - d. dalam keadaan sibuk.
7. Bila kita meng-qasar shalat Zuhur dan Asar berarti kita melaksanakan shalat....
 - a. 2 rakaat Zuhur dan 2 rakaat Ajar.
 - b. 2 rakaat sekaligus Zuhur dan Asar
 - c. 4 rakaat Zuhur dan Asar
 - d. 8 rakaat Zuhur dan Asar
8. Berikut ini yang merupakan contoh dari shalat jama' qasar adalah....

- a. Shalat maghrib tiga rakaat dilanjutkan shalat isya' empat rakaat.
 - b. Shalat dhuhur empat rakaat dilanjtkan shalat ashar empat rakaat.
 - c. Shalat dhuhur empat rakaat dilanjutkan shalat ashar dua rakaat
 - d. Shalat dhuhur dua rakaat dilanjutkan shalat ashar dua rakaat.
9. Dalam peristiwa isra' mi'raj, nabi Muhammad SAW menerima perintah shalat fardlu lima waktu dengan jumlah rakaat sebagai berikut:

1. Shalat dhuhur 4 rakaat
2. Shalat ashar 4 rakaat
3. Shalat maghrib 3 rakaat
4. Shalat isya' 4 rakaat
5. Shalat subuh 2 rakaat

Dari uraian tersebut, shalat fardlu yang dapat diqasar adalah nomor....

- a. 1, 2, 4
 - b. 1, 2, 3
 - c. 2, 3, 4
 - d. 3, 4, 5
10. Ibu Aminah melaksanakan shalat jama' qasar dhuhur dan ashar, maka cara melakukan yang benar adalah
- a. Dhuhur empat raka'at, ashar dua raka'at
 - b. Dhuhur dua raka'at, ashar dua raka'at
 - c. Dhuhur dua raka'at, ashar empat raka'at
 - d. Dhuhur empat raka'at, ashar empat raka'at
11. Arman ingin melaksanakan shalat jama' qasar maghrib dengan isya. Maka jumlah raka'atnya menjadi
- a. Maghrib tiga raka'at, isya dua raka'at
 - b. Maghrib dua raka'at, isya empat raka'at
 - c. Maghrib dua raka'at, isya dua raka'at
 - d. Maghrib tiga raka'at, isya empat raka'at
12. Berikut ini cara yang benar dalam melakukan shalat jama' qasar ta'akhir dhuhur dan ashar adalah
- a. Shalat dhuhur 4 rakaat dilanjutkan shalat ashar 4 rakaat
 - b. Shalat dhuhur 2 rakaat dilanjutkan shalat ashar 4 rakaat
 - c. Shalat ashar 4 rakaat dilanjutkan shalat dhuhur 4 rakaat
 - d. Shalat ashar 2 rakaat dilanjutkan shalat dhuhur 2 rakaat
13. Perhatikan pernyataan berikut ini!
1. Menggabungkan shalat dhuhur dengan ashar
 2. Menggabungkan shalat Ashar dengan maghrib
 3. Menggabungkan shalat Maghrib dengan isya
 4. Menggabungkan shalat isya' dengan subuh

Dari pernyataan tersebut, cara mengurutkan pasangan shalat fardlu yang dapat dijama' adalah nomor....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 3
- d. 3 dan 4

14. Ahmad adalah siswa yang berprestasi di salah satu SMP di Surabaya. Tahun 2016 Ia dikirim ke Jakarta mewakili Jawa Timur dalam lomba kaligrafi. Berangkat dari Surabaya pukul 13.00 dengan naik kereta api dan diperkirakan tiba di Jakarta malam hari. Sebelum berangkat, Ahmad melaksanakan shalat dhuhur 4 rakaat kemudian dilanjutkan dengan shalat ashar 4 rakaat. Shalat yang dilakukan Ahmad dinamakan shalat....

- a. Jama' taqdim
- b. Jama' qasar taqdim
- c. Jama ta'khir
- d. Jama qasar ta'khir

15. Tanggal 8 Dzulhijjah jamaah haji melakukan kegiatan tarwiyah, yaitu bermalam di Mina. Selama di Mina, jamaah melaksanakan shalat dhuhur, ashar, dan isya' hanya dua rakaat. Shalat yang dilakukan jamaah haji tersebut dinamakan shalat....

- a. Jama'
- b. Qasar
- c. Jama' qashar
- d. Jama' qasar taqdim

16. Tanggal 9 Dzulhijjah ummat Islam yang tidak melaksanakan haji disunnahkan puasa sunnah arofah, sedangkan jamaah haji melaksanakan wukuf di 'Arofah. Wukuf dimulai sejak tergelincirnya matahari ke arah barat hingga terbenamnya matahari. Saat wukuf dimulai dengan khutbah dan dilanjutkan dengan shalat dhuhur dua rakaat kemudian shalat ashar dua rakaat yang dilakukan pada waktu dhuhur. Shalat yang dilakukan jamaah haji tersebut dinamakan shalat

- a. Jama'
- b. Qasar
- c. Jama' qashar
- d. Jama' qasar taqdim

17. Perhatikan ilustrasi berikut!

Marwah dan teman- temannya mengikuti perjalanan wisata agama yang kegiatannya adalah berkunjung ke beberapa tempat religi di Pulau Jawa. Mereka berangkat dari sekolah pukul 05.00 WIB dan sampai di tempat tujuan pukul 16.00 WIB. Jadwal kegiatan dalam perjalanan tersebut sangat padat sehingga tidak banyak waktu untuk aktivitas lain. Dalam keadaan

tersebut Marwah dan teman- temannya diperbolehkan melaksanakan salat jama' dan qasar untuk salat Dhuhur dan Ashar.

Adapun tata cara dalam melaksanakan salat Dhuhur dan Ashar yang tepat bagi Marwah dan teman- temannya adalah

- a. Dengan niat jamak takdim Dhuhur dengan Ashar, Dhuhur empat rakaat lalu Ashar empat rakaat di waktu Dhuhur.
- b. Dengan niat jamak takhir Ashar dengan Dhuhur, Ashar empat rakaat lalu Dhuhur empat rakaat di waktu Ashar.
- c. Dengan niat jamak takdim qashar Dhuhur dengan Ashar di waktu Dhuhur dilaksanakan masing-masing dua rakaat.
- d. Dengan niat jamak takhir qashar Dhuhur dengan Ashar, di waktu Ashar, dilaksanakan masing-masing dua rakaat.

18. Shalat jama qosor merupakan salah satubentuk *rukhsah* yang diberikan Allah SWT kepada hambanya. Arti dari kata yang bergaris bawah adalah...

- a. Kemurahan
- b. Pembebanan
- c. Mempersulit
- d. Kemudahan

19. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Rahmat menjamak shalatnya karena menonton bola
2. Pak Huda menjamak shalatnya karena sedang sakit keras
3. Bu Fatimah menjamak shalatnya karena akan pergi ke pasar
4. Joko menjamak shalatnya karena sedang lembur kerja

Pernyataan tersebut yang dibenarkan dalam menjama' shalat adalah nomor...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

20. Shalat yang dapat diqasar adalah....

- a. Shalat zuhur.
- b. Shalat magrib.
- c. Shalat subuh.
- d. Shalat iddain.

Rekapitulasi Uji Validitas

no	no item																									JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	13	
2	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	14	
3	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	10	
4	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	8	
5	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	15	
6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	18	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
8	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	15
9	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	17	
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	20	
11	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	
12	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7	
13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	13
14	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	17	
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20	
16	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	9	
17	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	13	
18	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	18	
19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	16	
20	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8	
21	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	13	
22	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	6	
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	17
24	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	9
25	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	8	
26	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	13	
27	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	17	
28	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	
29	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	9	
30	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8
31	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	8
32	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	21	
33	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	9	
34	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	17
35	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
36	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	8	
37	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	13	
38	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	
39	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	
40	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8
r tabel	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264		
r hitung	0.50539	0.39469	0.44801	0.14289	0.27084	0.65859	0.33555	0.37925	0.31414	0.37414	0.30834	0.43297	0.38906	0.13644	0.46546	0.26725	0.35224	0.5619	0.56297	0.31735	0.32805	0.56297	0.26621	0.55115	0.15191		
	valid	valid	valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid		

itung > r tabel



Rekapitulasi Uji Reliabilitas
no item

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	total skor	
1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	13	
2	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	14	
3	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	10	
4	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	8
5	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	15	
6	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
8	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	15	
9	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	17	
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	20	
11	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	
12	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7	
13	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	13	
14	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	17	
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20	
16	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	9	
17	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	13	
18	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	18	
19	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	16	
20	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8	
21	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	13	
22	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6	
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	17	
24	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	9	
25	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	8	
26	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	13	
27	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	17	
28	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	
29	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	9	
30	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8	
31	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	8
32	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	
33	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	9	
34	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	17
35	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
36	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	8	
37	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	13	
38	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6
39	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	
40	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8	
jumlah	26	25	22	21	23	18	21	18	21	20	22	18	21	22	23	20	12	18	16	19	19	16	24	18	23	506	
n																									25		
n-1																									24		
p	0.65	0.625	0.55	0.525	0.575	0.45	0.525	0.45	0.525	0.5	0.55	0.45	0.525	0.55	0.575	0.5	0.3	0.45	0.4	0.475	0.475	0.4	0.6	0.45	0.575		
q	0.35	0.375	0.45	0.475	0.425	0.55	0.475	0.55	0.475	0.5	0.45	0.55	0.475	0.45	0.425	0.5	0.7	0.55	0.6	0.525	0.525	0.6	0.4	0.55	0.425		
varian total																									22.43846154		
pxq	0.2275	0.234375	0.2475	0.249375	0.244375	0.2475	0.249375	0.2475	0.249375	0.25	0.2475	0.2475	0.249375	0.2475	0.244375	0.25	0.21	0.2475	0.24	0.249375	0.249375	0.24	0.24	0.2475	0.244375		
Σpq																									6.10125		
KR-20																									0.758426716		
hasil keputusan																									Reliabel		
keterangan:																									Jika r11 > 0,70 maka instrumen dikatakan reliabel		

Rekapitulasi Uji Daya Beda

no	no item																									total skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	21	
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	20	
5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	18	
6	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	
7	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	18	
8	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	17	
9	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	17	
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	17	
11	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	17	
12	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	
13	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	16	
14	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	15	
15	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	15	
16	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	14	
17	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	
18	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	13	
19	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	13	
20	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	13	
P1	0.95	0.8	0.7	0.6	0.65	0.75	0.7	0.6	0.65	0.7	0.7	0.65	0.75	0.6	0.75	0.65	0.45	0.7	0.6	0.5	0.6	0.65	0.7	0.65	0.65		
21	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	13	
22	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	13	
23	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	13	
24	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	10	
25	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	9	
26	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	9	
27	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	9	
28	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	9	
29	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	8	
30	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8	
31	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	8	
32	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8	
33	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	8	
34	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	8	
35	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8	
36	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7	
37	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6	
38	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
39	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	
40	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6	
P2	0.35	0.45	0.4	0.45	0.5	0.15	0.35	0.3	0.4	0.3	0.4	0.25	0.3	0.5	0.4	0.35	0.15	0.2	0.2	0.45	0.35	0.15	0.5	0.25	0.5		
daya	0.6	0.35	0.3	0.15	0.15	0.6	0.35	0.3	0.25	0.4	0.3	0.4	0.45	0.1	0.35	0.3	0.3	0.5	0.4	0.05	0.25	0.5	0.2	0.4	0.15		
status	Baik	Baik	Baik	Jelek	Jelek	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Jelek	Jelek	Baik	Jelek	Baik	Jelek	

Rekapitulasi Uji Analisis Kesukaran

no item

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	total skor
1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	13
2	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	14
3	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	10
4	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	8
5	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	15
6	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	18
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
8	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	15
9	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	17
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20
11	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18
12	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7
13	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	13
14	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	17
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	20
16	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	9
17	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	13
18	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	18
19	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	16
20	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8
21	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	13
22	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	17
24	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	9
25	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	8
26	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	13
27	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	17
28	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14
29	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	9
30	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8
31	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	8
32	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	21
33	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	9
34	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17
35	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
36	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	8
37	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	13
38	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	6
39	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6
40	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8
jumlah	26	25	22	21	23	18	21	18	21	20	22	18	21	22	23	20	12	18	16	19	19	16	24	18	23	506
kesukaran	0.65	0.625	0.55	0.525	0.575	0.45	0.525	0.45	0.525	0.5	0.55	0.45	0.525	0.55	0.575	0.5	0.3	0.45	0.4	0.475	0.475	0.4	0.6	0.45	0.575	
status	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	
ket	jika 0,30 <= TK <= 0,70 maka tingkat kesukaran butir soal dikatakan sedang, jika TK < 0,30 atau TK > 0,70 maka tingkat kesukaran butir soal dikatakan Sulit atau Mudah																									

Rekapitulasi Perhitungan Normalitas

Kelas Eksperimen

Interval		F	Fh	F - Fh	$(F - Fh)^2$	$\frac{(F - Fh)^2}{Fh}$
Bawah	Atas					
50	57	2	0.405	1.595	2.544025	6.28154321
58	65	1	2.001	-1.001	1.002001	0.50075012
66	73	4	5.094	-1.094	1.196836	0.23495014
74	81	5	5.094	-0.094	0.008836	0.00173459
82	89	2	2.001	-0.001	1e-06	4.9975e-07
90	97	1	0.405	0.595	0.354025	0.8741358
Jumlah		15	15			7.89311436

Nilai Chi-Kuadrat Hitung=	7,89	Normal
Nilai Chi-Kuadrat Tabel=	11.0705	

Rekapitulasi Perhitungan Normalitas

Kelas Kontrol

Interval		F	Fh	F - Fh	$(F - Fh)^2$	$\frac{(F - Fh)^2}{Fh}$
Bawah	Atas					
30	38	1	0.405	0.595	0.354025	0.874136
39	47	2	2.001	-0.001	1e-06	5e-07
48	56	4	5.094	-1.094	1.196836	0.23495
57	65	5	5.094	-0.094	0.008836	0.001735
66	74	1	2.001	-1.001	1.002001	0.50075
75	83	2	0.405	1.595	2.544025	6.281543
Jumlah		15	15			7.893114

Nilai Chi-Kuadrat Hitung=	7.89	Normal
Nilai Chi-Kuadrat Tabel=	11.0705	

HOMOGENITAS PRETEST

Rekapitulasi Perhitungan Hemogenitas Kelas Eksperimen

Interval		Fi	Xi	Xi ²	Fi.Xi	Fi.Xi ²
17	21	1	19	361	19	361
22	26	4	24	576	96	2304
27	31	2	29	841	58	1682
32	36	1	34	1156	34	1156
37	41	6	39	1521	234	9126
42	46	1	44	1936	44	1936
Jumlah		15			485	16565
Varians	63.0952					
Simpangan Baku	7.94325					

Rekapitulasi Perhitungan Hemogenitas Kelas Kontrol

Interval		Fi	Xi	Xi ²	Fi.Xi	Fi.Xi ²
20	24	7	22	484	154	3388
25	29	2	27	729	54	1458
30	34	3	32	1024	96	3072
35	39	1	37	1369	37	1369
40	44	1	42	1764	42	1764
45	49	1	47	2209	47	2209
Jumlah		15			430	13260
Varians	66.6667					
Simpangan Baku	8.16497					

Kesimpulan

Kelas	Df	Varians	F _o	F _t (0.05)	Kesimpulan
Eksperimen	1	63.0952	1.0566	4.57328	Ho Diterima
Kontrol	13	66.6667			

HOMOGENITAS POSTTEST

Rekapitulasi Perhitungan Homogenitas Kelas Eksperimen

Interval		Fi	Xi	Xi ²	Fi.xi	Fi.xi ²
50	57	2	53.5	2862.25	107	5724.5
58	65	1	61.5	3782.25	61.5	3782.25
66	73	4	69.5	4830.25	278	19321
74	81	5	77.5	6006.25	387.5	30031.3
82	89	2	85.5	7310.25	171	14620.5
90	97	1	93.5	8742.25	93.5	8742.25
Jumlah		15			1098.5	82221.8

Varians 126.781
Simpangan baku 11.2597

Rekapitulasi Perhitungan Homogenitas Kelas Kontrol

Interval		Fi	Xi	Xi ²	Fi.xi	Fi.xi ²
30	37	1	33.5	1122.25	33.5	1122.25
38	45	2	41.5	1722.25	83	3444.5
46	53	2	49.5	2450.25	99	4900.5
54	61	4	57.5	3306.25	230	13225
62	69	3	65.5	4290.25	196.5	12870.8
70	77	3	73.5	5402.25	220.5	16206.8
Jumlah		15			862.5	51769.8

Varians 155.429
Simpangan baku 12.4671

Kesimpulan

Kelas	Df	Varians	F _o	F _t (0.05)	Kesimpulan
Eksperimen	1	126.781	1.22596	4.57328	Ho terima
Kontrol	13	155.429			

LANGKAH-LANGKAH PENGUJIAN HIPOTESIS

- a. Menentukan α

Taraf signifikan yang digunakan adalah 0.05

Menentukan kriteria penerimaan hipotesis.

Kriterianya : $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

- b. Mencari deviasi standar gabungan (dsg)

$$\begin{aligned}dsg &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}{n_1 + n_2 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(15 - 1) 126.781 + (15 - 1) 155.4286}{(15 + 15 - 2)}} \\ &= \sqrt{141.12} \\ &= 11.879\end{aligned}$$

- c. Menentukan t hitung

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X}_E - \bar{X}_K}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_e} + \frac{1}{n_k}}} \\ &= \frac{73 - 57.67}{11.879 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}} \\ &= \frac{15.33}{11.879 \sqrt{\frac{2}{15}}} \\ &= 4.33\end{aligned}$$

d. Menentukan t tabel

$$\alpha = 0.05$$

$$df = n - k$$

$$= 15 - 2 = 13$$

Dengan menggunakan bantuan microsoft excel fungsi TINV(0.05,13) maka dapat diketahui $t_{\text{tabel}} = 2.16$

e. Pengambilan kesimpulan

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Dari hasil di atas $t_{\text{hitung}} = 4.332$ dan $t_{\text{tabel}} = 2.16$. Karena Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka

H_a diterima

Dan H_0 ditolak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN SAVI

Satuan Pendidikan : MTs. Wahid
 Hasyim Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas/Semester : VII/ Genap
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Materi Pokok : Shalat Jamak dan qashar
 Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.11 Memahami ketentuan shalat jamak qasar	1. Menjelaskan pengertian shalat jamak qasar 2. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak qasar 3. Mengklasifikasi shalat yang bisa di jamak dan di qashar 4. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalat jamak qasar 5. Menyebutkan macam-macam shalat jamak. 6. Menyebutkan hikmah shalat jamak dan qasar
2	4.7 Mempraktikkan shalat jamak qasar	7. Mempraktikkan shalat jamak dan qashar.

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pendekatan *scientific* peserta didik mampu:
- 1. Menjelaskan pengertian shalat jamak qashar
 - 2. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak qassar

3. Mengklasifikasi shalat yang bisa dijamak dan di qashar
4. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalatjamak qashar
5. Mempraktikkan salat jamak qashar dengan benar

D. Materi Pembelajaran

SHALAT JAMA' DAN QASHAR

1. Shalat jama'

Pengertian Shalat Jama' dan tata caranya

a. Pengertian Shalat Jama

Ditinjau dari segi bahasa jama memiliki arti yaitu mengumpulkan, sedangkan menurut istilah shalat jama yaitumenggabungkan atau mengumpulkan dua shalat wajib yang dikerjakan dalam satu waktu yang dibolehkan oleh syariat Islam.

Shalat jama' merupakan salah satu bentuk kemudahan (Rukhshah) dalam beragama yang diberikan oleh Allah swt. kepada hamba-hambaNya. Setiap muslim menjama' shalat fardu jika telah memenuhi syarat-syarat yang ada, antara lain karena sedang sakit, dalam perjalanan, atau terkepung hujan lebat yang menghalanginya untuk pulang.

Sebagaimana yang diriwayatkan dalam hadits riwayat Bukhari bahwa, Rasulullah saw. pernah melaksanakan shalat jama'. Sabda Nabi:

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارْتَحَلَ قَبْلَ أَنْ تَزِيغَ الشَّمْسُ آخِرَ الظُّهْرِ إِلَى وَفْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ نَزَلَ فَجَمَعَ بَيْنَهُمَا فَإِنْ زَاغَتْ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحَلَ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ (رواه البخاري)

Artinya: "*Dari Anas, ia berkata: Rasulullah saw. apabila berangkat menuju perjalanan sebelum tergelincir matahari, beliau ta'khirkan shalat zuhur ke waktu asar. Kemudian beliau turun (berhenti) untuk menjama' shalat keduanya (zuhur dan asar). Jika matahari telah tergelincir sebelum beliau berangkat, beliau shalat zuhur dahulu, kemudian naik kendaraan.*" (H.R. Bukhari)

b. Shalat yang Boleh Dijama'

Tidak semua shalat fardu boleh dijama', Hanya shalat tertentu saja yang diperkenankan untuk dijama', diantaranya yaitu:

- 1) Shalat dzuhur dengan shalat asar.
- 2) Shalat maghrib dengan shalat isya'.

Shalat subuh tidak boleh dijama' dengan shalat fardu yang lain, shalat ini harus dikerjakan sendin sesuai waktu yang telah ditentukan untuknya Hal yang sama juga berlaku bagi shalat asar dengan shalat maghrib. Dua shalat fardu tersebut tidak boleh dijama Jika pun harus menjama, jamallah shalat asar dengan shalat dzuhur, dan shalat maghrib dengan shalat isya

c. Macam-Macam Shalat Jama

Terdapat dua macam cara dalam melaksanakan shalat jama, yaitu

1) Jama Taqdim

Shalat jama taqdim memiliki pengertian yaitu mengumpulkan dua shalat wajib yang dikerjakan pada waktu awal.

Maksudnya, apabila seseorang menjama' shalat dzuhur dengan shalat asar, maka ia melaksanakan shalat jama itu pada waktu shalat dzuhur (mengerjakan shalat dzuhur empat raka'at yang segera diikuti shalat asar empat raka'at). Atau mengerjakan shalat jama maghrib dengan isya di waktu maghrib (mengerjakan shalat maghrib tiga raka'at, kemudian diikuti shalat isya' empat raka'at).

2) Jama' Ta'khir

Shalat jama' ta'khir memiliki pengertian yaitumengumpulkan dua shalat wajib yang dikerjakan pada waktu akhir

Misalnya, apabila seseorang menjama' shalat dzuhur dengan

shalat asar, maka ia melaksanakan shalat jama' itu pada waktu shalat asar. Atau mengerjakan shalat jama' maghrib dengan isya' di waktu isya

Untuk penjelasan lebih lanjut, coba cermati cara pelaksanaan shalat jama oleh Rasulullah saw. berikut ini:

"Dari Mu'adz, sesungguhnya nabi saw. pada Perang Tabuk apabila berangkat sebelum tergelincir matahari, beliau ta'khirkan shalat zuhur hingga menjama'nya ke waktu asar, dan apabila beliau berangkat shalat zuhur dan asar sekaligus. Kemudian beliau berjalan. Apabila beliau berangkat sebelum magrib hingga menjama'nya ke waktu isyak dan apabila beliau berangkat sesudah waktu magrib beliau segerakan shalat isyak dan beliau shalat isyak dan magrib. (H.R. Ahmad, Abu Dawud, dan Tirmidzi)

d. Syarat-Syarat umum Shalat Jama'

- 1) Musafir (orang dalam perjalanan) dan perjalanannya tidak untuk maksiat.
- 2) Jarak perjalanan minimal 80.64 km
- 3) Tidak boleh makmum dengan orang yang mukim
- 4) Dalam keadaan tertentu, seperti: sedang sakit, hujan lebat
- 5) Berniat shalat jamak

Shalat jama' taqdim dan shalat jama' takkhir juga memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum melaksanakannya, yaitu:

e. Syarat shalat jama' taqdim

- 1) Dikerjakan dengan mendahulukan shalat fardu yang pertama dan diikuti dengan shalat fardu yang kedua (shalat dzuhur dahulu dulu baru shalat asar, atau shalat maghrib dulu baru shalat isya').
- 2) Bermiat menjama' shalat pada waktu melaksanakan shalat fardu yang pertama.
- 3) Tertib dan dilaksanakan secara langsung, seakan-akan mengerjakan satu shalat.

f. Syarat shalat jama' ta'khir

- 1) Berniat shalat jama' takkhir
- 2) Menget untuk mengerjakut secara berurutan, tanpa menyelinginya denga

g. Tata Cara Shalat Jama

Cara mengerjakan shalat jama' adalah sebagai berikut.

- 1) Cara shalat taqdim Menjangerjakan shaksanakan dua shalat fardu pada waktu shalat fardu yang pertama. Misalnya, ketika seseorang mengerjakan shalat jama taqdim dzuhur dengan asar, maka dia harus mengerjakan shalat dengan empat raka'at lebih dahulu, kemudian segera mengikuti shalat itu dengan shalar asar empat raka'at setelahnya, tanpa diselingi dzikir, do'a atau pekerjaan apapun, di waktu shalat dzuhurnya.

(T. Ibrahim, H. Darsono: 2009)

Tata caranya sebagai berikut:

- a) Berniat salat duhur dengan jamak takdim.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

أَصْلِي فَرَضَ الظُّهْرَ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ جَمْعًا تَقْدِيمًا مَعَ العَصْرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

"Saya niat salat salat duhur empat rakaat digabungkan dengan salat asar dengan jamak takdim karena Allah Ta'ala"

- b) Takbiratul ihram
- c) Salat zuhur empat rakaat seperti biasa.
- d) Salam.
- e) Berdiri lagi dan berniat salat yang kedua (asar),

أَصْلِي فَرَضَ العَصْرَ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ جَمْعًا تَقْدِيمًا مَعَ الظُّهْرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

"Saya niat salat asar empat rakaat digabungkan dengan salat duhur dengan jamak takdim karena Allah ta'ala.

- f) Takbiratul Ihram
- g) Salat asar empat rakaat seperti biasa.
- h) Salam.

2) Cara mengerjakan shalat jama' ta'khir

Menjama' atau melaksanakan dua shalat fardu pada waktu shalat fardu kedua. Misalnya, ketika kita ingin menjama takkhir shalat maghrib dan shalat isya, maka kita harus melaksanakan shalat maghrib tiga raka'at dahulu, kemudian diikuti dengan shalat isya' empat raka'at. Atau bisa juga

Perlu diketahui bahwa dalam shalat jama' ta'khir tidak ada ketentuan harus dimulai dengan shalat yang pertama dahulu atau yang kedua dahulu, sehingga boleh memilih apakah akan mengerjakan shalat yang pertama dahulu atau shalat yang kedua terlebih dahulu. (T. Ibrahim, H. Darsono: 2009)

Tata caranya sebagai berikut

- a) Berniat menjamak salat magrib dengan jamak ta'khir. Bila dilafalkan yaitu

أَصْلِي فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ جَمْعًا تَأْخِيرًا مَعَ الْعِشَاءِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

"Saya niat salat salat magrib tiga rakaat digabungkan dengan salat 'isya dengan jamak ta'khir karena Allah Ta'ala

- b) Takbiratul ihram
- c) Salat magrib tiga rakaat seperti biasa.
- d) Salam.
- e) Berdiri lagi dan berniat salat yang kedua ('isya), jika dilafalkan sebagai berikut

أَصْلِي فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ جَمْعًا تَأْخِيرًا مَعَ الْمَغْرِبِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Saya berniat salat 'isya empat rakaat digabungkan dengan salat magrib dengan jamak ta'khir karena Allah Ta'ala."

- f) Takbiratul Ihram
- g) Salat 'isya empat rakaat seperti biasa.
- h) Salam. (Abdul Kadir Ahmad, M.A., Ahmad Hidayat, S.Thl., Moh Mas'an, FIKIH, Kelas VII, Kementrian Agama RI, 2014)

2. Shalat Qashar

a. Pengertian Shalat Qashar

Ditinjau dari segi bahasa qashar memiliki arti meringkas atau memendek Sedangkan ditinjau dan istilah syara, qasar yaitu memendekkan atau meningka jumlah raka'at shalat fardu menjadi setengahnya (duaraka'at)

- b. Shalat yang Boleh Tidak semua shalat fardu boleh digashar raka atnya. Shalat fardu yang bole digashar aralashahadafardu yang jumlah raka atnya empat, seperti shaler dzuturas hanyalah shalat fardSedangkan shalat fardu selainnya, seperti shal subuh dan Maghrib tidak boleh digashar raka'atnya.

- c. Syarat Sshalat Qashar Seseorang dapat menggashar shalat fardu, jika telah memenuhi beberapa syarat berikut:

- 1) Tengah bepergian jauh atau musafir Seorang musafir atau seorang yang sedang bepergian jauh dapat menggasing staffardu, sebagaimana yang disebutkan dalam QS. An-Nisaa' ayat 101 dan sebuah hadits Rasulullah saw. berikut ini: Firman Allah swt. dalam QS. An-Nisaa' ayat 101:

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya "Dan apabila kamu berpergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu menggashar shalatmu, jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu." (Q.S. An Nisa: 101)

Sabda Rasulullah saw..

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ فَرَضَ اللَّهُ الصَّلَاةَ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي الْحَضَرِ أَرْبَعًا وَفِي السَّفَرِ رَكْعَتَيْنِ (رواه مسلم)

Artinya: "Dari Abu Abbas berkata: Allah mewajibkan shalat melalui Nabi Muhammad saw. empat rekaat bagi yang mukmin dan dua rekaat bagi musafir (H.R. Muslim)

- 2) Perjalanan yang dilakukan tidak ditujukan untuk berbuat maksiat atau melanggar aturan agama.
- 3) Jarak perjalanan yang ditempuh $\pm 80,64$ Km.
- 4) Memiliki niat untuk menggashar shalat fardu.

d. Cara Mengerjakan Shalat Qashar

Menggashar shalat artinya meringkas jumlah raka'at shalat fardu menjadi setengahnya saja. Shalat dzuhur yang empat raka'at diringkas menjadi dua raka'at, shalat asar yang biasa dikerjakan dengan empat raka'at hanya dikerjakan sebanyak dua raka'at, demikian pula shalat isya, empat raka'atnya diringkas menjadi dua raka'at

Mengenai cara dan rukun shalat qashar sama dengan cara dan rukun-rukun shalat fardu lain. Yang membedakannya hanyalah jumlah raka'atnya yang dipersingkat menjadi setengahnya.

3. Shalat Jama' Qashar

shalat jama' qashar memiliki pengertian yaitu mengerjakan shalat fardu dengan menjama' dan menggasharnya sekaligus. Ini berarti, terdapat dua shalat fardu yang dikerjakan dalam waktu yang sama, dan diringkas jumlah raka'atnya.

Misalnya, karena sedang menempuh perjalanan jauh (musafir), seseorang menjama qashar shalat dzuhur dan asar. Ini artinya, orang tersebut mengerjakan shalat dzuhur dua raka'at, kemudian segera diikuti shalat itu dengan shalat asar dua raka'at pula.

Seorang muslim diperbolehkan menjama' qashar shalat fardu, jika dia sedang bepergian atau dalam perjalanan jauh. Orang yang sedang sakit atau terhalang hujang lebat tidak diperbolehkan menjama qashar shalat fardu, ia hanya diperbolehkan menjama' shalat saja. Seperti halnya shalat jama', shalat jama' qashar juga terbagi menjadi dua macam berdasarkan waktu pengerjaannya, yaitu sebagai berikut:

1) Shalat jama' qashar zuhur dan asar dengan jama taqdim

Yang dimaksud menjama qashar dengan jama taqdim yaitu mengerjakan dua shalat fardu dengan menjama' dan sekaligus menggasharnya pada waktu shalat fardu yang pertama. Misalnya jika seseorang ingin menjama' qashar shalat dzuhur dan asar, maka dia harus mengerjakan shalat jama' qashar itu pada waktu shalat dzuhur, yaitu dengan mengerjakan shalat dzuhur dua raka'at lalu segera mengikutinya dengan shalat asar dua raka'at pula. (T. Ibrahim, H. Darsono: 2009)

Sebagai contoh orang yang mau shalat jama' qashar duhur dengan asar. Tata caranya sebagai berikut:

- a) Berniat menjamak qashar salat duhur dengan jamak takdim.

أَصَلَّى فَرُضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا إِلَيْهِ الْعَصْرُ جَمْعًا تَقْدِيمًا لِلَّهِ تَعَالَى

"Saya berniat salat duhur dua rakaat digabungkan dengan salat asar dengan jamak takdim, diqasar karena Allah Ta'ala"

- b) Takbiratul ihram.

- c) Salat duhur dua rakaat (diqasar)

- d) Salam.

- e) Berdiri dan niat salat asar,

عَلَى فَرُضِ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا إِلَى الظُّهْرِ جَمْعًا تَقْدِيمًا لِلَّهِ تَعَالَى

"Saya berniat salat asar dua rakaat digabungkan dengan salat duhur dengan jamak takdim, diqasar karena Allah Ta'ala"

- f) Takbiratul ihram.
 - g) Salat asar dua rakaat (diqasar)
 - h) Salam (Abdul Kadir Ahmad.M.A., Ahmad Hidayat, S.Thl., Moh Mas' FIKIH, Kelas VII, Kementrian Agama RI, 2014)
- 2) Shalat jama qashar zuhur dan asar dengan jama ta'khir

Yang dimaksud menjama qashar dengan jama takkhir yaitu mengery dua shalat fardu dengan menjama dan sekaligus menggashamya pada wak shalat fardu yang kedua. Misalnya jika seseorang ingin menjama qashar she jamar dua rake dzuhur dan asar, maka dia han mengerjakan shalat dzuhau bisa segera mengikutinya dengan shalat asar dua raka'at pula. Atau bisa juga denga mengerjakagikutinya dengadua raka'at terlebih dahulu, baru kemudian sha dzuhur dua raka'at. Auhur dua raka al perhatikan pada shalat jama' qashar padaktu shalat adal Yang perlu diperhatikanalatnya yang dikerjakan pada kan terlebih dararo yang ke waktu pengerjaan at fardu mana yang harus dikerjakan tidak ada ketentuan tentangnya dahu

- 3) Shalat jama qashar magrib dan isyak dengan cara jama' taqdim Shalat jama qashar magrib dan isyak dengan cara jama' taqdim dengan menjama sekaligus mengqashar. Pertama shalat maghrib tiga dengan menjama sekaligus digashar), kemudian segera berdiri lagi untuk shala isya' dua raka at, tanpa menyelinginya dengan aktivitas apapun. dilaksanakan Raka
- 4) Shalat jama' qashar magrib dan isyak dengan cara jama' ta'khir Ketika waktu magrib sudah tiba seseorang sudah harus berniat untuk menjama qashar magrib dan isyak, kemudian apabila waktu isyak sudah tiba baru mengerjakan shalat magrib tiga rekaat salam, langsung berdiri lagi untu mengerjakan shalat isyak dua rekaat salam. (T. Ibrahim. H. Darsono: 2009) Sebagai contoh orang yang mau shalat jama' qasar magrib dengan 'isya. Tata caranya sebagai berikut:

- a) Berniat menjamak qasar salat magrib dengan jamak ta'khir, apabila dilafalkan sebagai berikut:

صَلَّى فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا إِلَى الْعِشَاءِ جَمْعًا تَأْخِيرًا لِلَّهِ تَعَالَى

"Saya berniat salat magrib tiga rakaat digabungkan dengan salat isya dengan jamak ta'khir karena Allah Ta'ala."

- b) Takbiratul ihram.
- c) Salat magrib tiga rakaat seperti biasa.
- d) Salam.
- e) Berdiri dan niat salat isya, apabila dilafalkan sebagai berikut:

صَلَّى فَرَضَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا إِلَيْهِ الْمَغْرِبُ جَمْعًا تَأْخِيرًا لِلَّهِ تَعَالَى

"Saya berniat salat isya dua rakaat digabungkan dengan salat magrib dengan jamak ta'khir, diqasar karena Allah Ta'ala."

- f) Takbiratul Ihram.
- g) Salat isya' dua rakaat (diringkas)
- h) Salam(Abdul Kadir Ahmad, M.A., Ahmad Hidayat, S. Thl., Moh Mas'an, FIKIH Kelas VII, Kementrian Agama RI, 2014)

4. Hikmah Shalat Jamak dan Qashar

Shalat jamak dan Qashar merupakan bentuk kemurahan Allah yang tidak akan mempersulit hambanya yang hendak melakukan ibadah kepada-Nya.

- a) Allah tidak membebani hamba-Nya dengan sesuatu yang diluar kemampuan Nya. Meskipun pelaksanaannya lebih ringan dibandingkan biasanya maka tidak akan mengurangi pahalanya
- b) shalat dan Qashar menunjukkan bahwa shalat adalah ibadah yang harus tetap dilaksanakan bagaimanapun keadaanya. Tidak ada alasan untuk meninggalkan shalat karena Allah sudah memberikan keringanan. (Abdul Kadir Ahmad, M.A., Ahmad Hidayat, S. Thl.. Moh Mas'an, FIKIH, Kelas VII, Kementrian Agama RI, 2014)

E. Metode Pembelajaran Metode:

1. SAVI

F. Pendekatan

Scientific

G. Media Pembelajaran

Gambar/Poster

H. Sumber Belajar

1. LKS

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> ; b. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; c. Pemusatan perhatian dan pemotivasian: mengilustrasikan. d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi salat e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Mengamati (visual) <ul style="list-style-type: none">• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat jamak qashar• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat jamak. Membaca dalil naqli mengenai shalat jamak qashar. b. Menanya (auditori) <ul style="list-style-type: none">• Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat jamak qashar.• Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat jamak qashar. c. Mencoba (somatis) <ul style="list-style-type: none">• Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat jamak qashar.• Mendiskusikan tata cara shalat jamak qashar.• Mendiskusikan manfaat shalat jamak qashar.	30 menit
3	Penutup <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa membuat rangkuman	5 menit

Pertemuan ke-2

1.	<p>Pendahuluan</p> <p>g. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</p> <p>h. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>i. Pemusatan perhatian dan pemotivasian: mengilustrasikan.</p> <p>j. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi salat</p> <p>k. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p> <p>l. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi</p>	5 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>d. Asosiasi (intelektual)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisis tata cara shalat jamak qashar. • Membuat analisis syarat shalat jamak qashar. • Merumuskan manfaat shalat jamak qashar. <p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan praktik shalat jamak qashar. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat jamak qashar. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. <p>Merumuskan kesimpulan.</p>	30 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu Kisah Hijrahnya Nabi Muhammad SAW.</p>	5 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MTs. Wahid
 Hasyim Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas/Semester : VII/ Genap
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Materi Pokok : Shalat Jamak dan qashar
 Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI.2 Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
 KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
1	3.11 Memahami ketentuan shalat jamak qasar	1. Menjelaskan pengertian shalat jamak qasar 2. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak qasar 3. Mengklasifikasi shalat yang bisa di jamak dan di qashar 4. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalat jamak qasar 5. Menyebutkan macam-macam shalat jamak. 6. Menyebutkan hikmah shalat jamak dan qasar

2	4.7	Mempraktikkan shalat jamak qasar	7. Mempraktikkan shalat jamak dan qasar.
---	-----	----------------------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan *scientific* peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian shalat jamak qasar
2. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak qasar
3. Mengklasifikasi shalat yang bisa dijamak dan di qasar
4. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalatjamak qasar
5. Mempraktikkan salat jamak qasar dengan benar

D. Materi Pembelajaran

- Sholat jama dan qoshor

E. Metode pembelajaran

- Ceramah dan tanya jawab

F. Pendekatan

- Scientific

G. Media pembelajaran

- Spidol, buku bacaan, catatan

H. Sumber Belajar

1. LKS

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</p> <p>b. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>c. Pemusatan perhatian dan pemotivasian: mengilustrasikan.</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi salat</p> <p>e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p>	5 menit

2.	Kegiatan Inti Guru mempresentasikan secara global materi solat jama' dan qashar Guru meminta siswa untuk menanya dari materi yang telah disampaikan Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi hari ini	25 menit
3	Penutup • Guru meminta siswa membuat rangkuman	10 menit

Pertemuan ke-2

1.	Pendahuluan a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> ; b. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; c. Pemusatan perhatian dan pemotivasian: mengilustrasikan. d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi salat e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;	5 menit
2	Kegiatan Inti Mengingat materi lalu yang relevan dengan materi sekarang Guru mempresentasikan secara global materi solat jama' dan qashar Guru meminta siswa untuk menanya dari materi yang telah disampaikan Siswa menyimpulkan materi	30 menit
3.	Penutup Siswa menyimpulkan materi	5 menit

DOKUMENTASI

Kelas Eksperimen



Kelas Kontrol



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Helmi Atho'illah
NIM : T20171251
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 20 Februari 1997
Alamat : Darungan Sruni RT.006/ RW.008 Jenggawah
Jember
Telp : 085259019569
Fakultas/Prodi : FTIK/PAI
Riwayat Pendidikan : TK Al Hidayah
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
: MI Malik Ibrahim
: MTs. Wahid Hasyim
: MA Al Amien